

**PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN IRON &
STEEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2024**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

Ilham Maulana Wardani
NIM: 214105030016

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2025**

**PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN IRON &
STEEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2024**

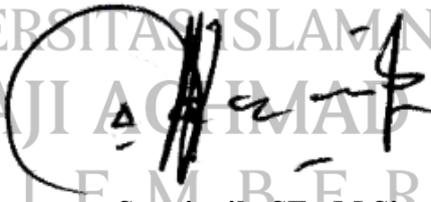
SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Ilham Maulana Wardani
NIM : 214105030016

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Suprianik, SE., M.Si.
NIP. 198404162019032008

PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN IRON & STEEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2024

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan Ekonomi Islam

Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Selasa

Tanggal : 27 Mei 2025

Tim Penguji :

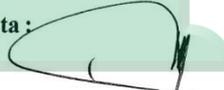
Ketua

Sekretaris


Nadia Azalia Putri, M.M.
NIP.199403042019032019


Udik Mashudi, S.E., M.M.
NUP.2005106

Anggota :

1. Dr. Sofiah, M.E. 

2. Suprianik, S.E., M.Si. 

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP.196812261996031001



MOTTO

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ
الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ
فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya :Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya. QS. Al-Baqarah ayat 275¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ “Surat Al-Baqarah Ayat 275, : Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” diakses 11 April 2025, <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/275>.

PERSEMBAHAN

Puji Syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta inayah-Nya kepada saya, dengan itu saya bisa menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Iron & Steel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024” dengan sebaik-baiknya. Tidak lupa juga, sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita semua menuju jalan yang dipenuhi dengan keberkahan yakni agama Islam.

Skripsi ini akan saya persembahkan kepada orang-orang hebat yang selalu mendoakan dan memotivasi saya untuk selalu berikhtiar untuk menempuh pendidikan yang lebih baik dan menjadi seseorang yang bermanfaat untuk orang lain, diantaranya yaitu :

1. Orangtua kami, Sri Kusniawati dan Ahmad Afandi Rusli, serta keluarga kecil kami yang telah mendoakan serta mensupport segala bentuk bagi pendidikan yang lebih baik.
2. Terimakasih untuk diri saya sendiri, Ilham Maulana Wardani atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika liku kehidupan hingga sekarang. Terimakasih pada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terimakasih pada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan waras hingga sekarang. Mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.
3. Windu, Indrianto, Afrizal, Julian, Yuniar, Leris, dan Devisa. Teman saya sehari-hari yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pengerjaan penelitian ini.

4. Sahabat-sahabat serta rekan-rekan sejawat kami yang telah bersama-sama belajar dan berjuang menggapai mimpi, serta selalu dapat memotivasi maupun menjadi tempat keluh kesah kami.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji Syukur bismillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta inayah-Nya kepada saya, dengan itu saya bisa menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Iron & Steel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024” dengan sebaik-baiknya. Tidak lupa juga, sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita semua menuju jalan yang dipenuhi dengan keberkahan yakni agama Islam.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Ucapan terimakasih ini penulis haturkan sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember;
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas akademik yang baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
3. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. selaku koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu sabar untuk memberikan arahan dan motivasinya selama proses perkuliahan penulis;
4. Suprianik, SE., M.Si selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan bimbingan keintelektualannya dan selalu memberikan motivasi agar bisa menyelesaikan skripsi ini;

5. Nadia Azalia Putri, M.M. Selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA);
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmunya secara ikhlas dan setulus hati;
7. Seluruh staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember;
8. Teman sejawat serta semua pihak yang mana tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini;

Akhir kata, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi siapa saja yang membaca dan mendoakan, serta dukungan yang telah tersampaikan semoga memperoleh limpahan pahala dari Allah SWT.

Jember, Mei 2025



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Ilham Maulana Wardani, Suprianik, 2025: Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Iron & Steel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.

Kata Kunci: Informasi Akuntansi, Harga Saham, Investasi

Meningkatnya persaingan di industri keuangan mengharuskan perusahaan untuk memperkuat modal finansialnya guna memastikan kelangsungan perusahaan. Perusahaan yang ingin bertahan dan berhasil di pasar yang kompetitif harus terus berinovasi.

Rumusan masalah pada penelitian ini, (1) apakah *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap perubahan harga saham pertambangan Iron & Steel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024?, (2) apakah *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap perubahan harga saham pertambangan Iron & Steel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024?, (3) apakah *Price Book Value (PBV)* berpengaruh terhadap perubahan harga saham pertambangan Iron & Steel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024?, (4) apakah *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Price Book Value (PBV)* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan pertambangan Iron & Steel tahun 2020-2024?.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh informasi akuntansi yang terdiri dari *Earning Per Share (EPS)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan *Price Book Value (PBV)* terhadap harga saham pada Perusahaan pertambangan Iron & Steel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 - 2024.

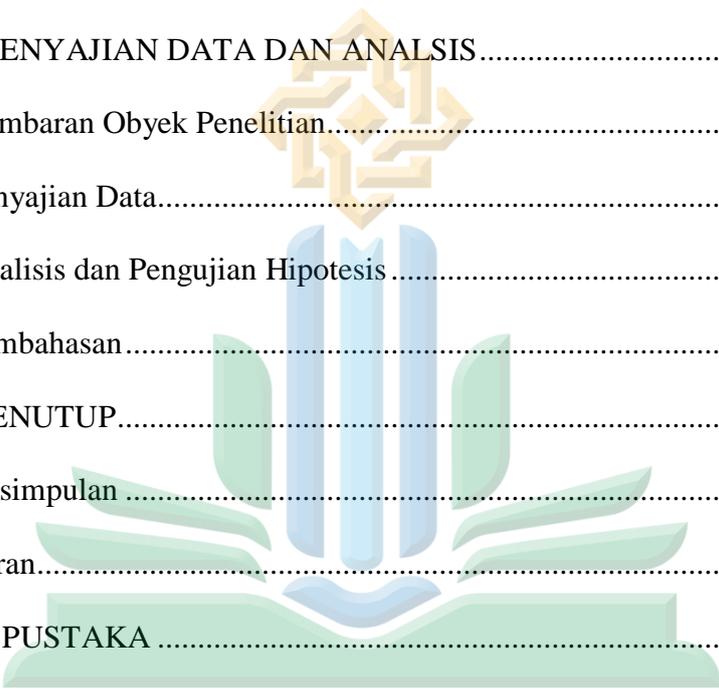
Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian regresi linear berganda. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang berasal dari situs resmi *website* Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini berupa seluruh perusahaan yang terdaftar di sub sektor pertambangan dengan jumlah 64 perusahaan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 6 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Penelitian ini sampai pada Kesimpulan bahwa (1) *Earning Per Share (EPS)* tidak berpengaruh terhadap harga saham pertambangan Iron & Steel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024, (2) *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap perubahan harga saham pertambangan Iron & Steel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024, (3) *Price Book Value (PBV)* berpengaruh terhadap harga saham, (4) *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Price Book Value (PBV)* secara simultan berpengaruh terhadap perubahan harga saham pertambangan Iron & Steel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
F. Definisi Operasional.....	13
G. Asumsi Penelitian.....	20
H. Hipotesis.....	21
I. Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	27
A. Penelitian Terdahulu.....	27
B. Kajian Teori.....	40

BAB III METODE PENELITIAN.....	54
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	54
B. Populasi dan Sampel	55
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	56
D. Analisis Data	57
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	66
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	66
B. Penyajian Data.....	67
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	68
D. Pembahasan.....	81
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

HAL

GAMBAR 2. 1 KERANGKA KONSEPTUAL.....21



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

	HAL
Tabel 1. 1 Daftar Perusahaan Pertambangan	6
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	38
Tabel 3. 1 Hasil Perhitungan Sampel.....	56
Tabel 4. 1 Laporan Keuangan Perusahaan <i>Iron & Steel</i> 2020-2024.....	67
Tabel 4. 2 Hasil Common Effect Model.....	68
Tabel 4. 3 Hasil Fixed Effect Model.....	69
Tabel 4. 4 Hasil Random Effect Model	70
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow.....	71
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman.....	72
Tabel 4. 7 Hasil Uji Lagrange Multiper.....	73
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	74
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinieritas	75
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	76
Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	77
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	78
Tabel 4. 13 Hasil Uji T (Parsial).....	79
Tabel 4. 14 Hasil Uji F(Simultan).....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia bisnis yang kompetitif, kinerja keuangan merupakan indikator utama dalam menilai kesuksesan sebuah perusahaan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang bagus akan lebih mempermudah dalam mencapai tujuan bisnisnya, baik dalam hal pertumbuhan, ekspansi, maupun daya saing. Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, dibutuhkan analisis laporan keuangan yang komprehensif.² Kinerja keuangan tersebut dapat kita lihat melalui laporan keuangannya. Dari laporan keuangan tersebut terdapat informasi-informasi keuangan yang dapat dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan ekonomi baik pihak internal maupun eksternal agar mengurangi ketidakpastian atau risiko dalam pengambilan keputusan.³ Kebutuhan dana akan semakin besar seiring dengan ekspansi bisnis, sehingga menjadi tantangan bagi perusahaan untuk mengimbangi peningkatan aktivitas perusahaan. Perusahaan yang menghadapi kesulitan keuangan mungkin tidak perlu menyatakan bangkrut. Perusahaan memiliki kemampuan untuk menciptakan inovasi yang dapat menguntungkan para pemangku kepentingan

² Mukarromatul Fitriyah, Nur Alifia Husna, and Vina Alia Zainuba, "Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT . Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Tembakau Ajong Gayasan Menulis : Jurnal Penelitian Nusantara" 1 (2025): 104–12.

³ Aminatus Zahriyah and Ikrimatul Hasanah, "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Arus Kas Yang Akan Datang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021," 2023, 56–69.

yang terkait dengan organisasi. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan dukungan tambahan dari pihak lain, seperti investor dan kreditor.⁴

Perusahaan perlu memiliki keberanian untuk membuat keputusan pendanaan yang tepat karena dana memegang peranan penting dalam membantu mereka mencapai tujuan strategis. Salah satu pilihan untuk memperoleh dana yang diperlukan bagi perusahaan adalah dengan memanfaatkan pasar modal. Pasar modal Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan karena kebijakan pemerintah yang diterapkan pada bulan Desember 1987, Oktober 1988, dan Desember 1988. Strategi-strategi ini telah memicu kegembiraan di kalangan pelaku bisnis di pasar saham dan menggelitik minat para peneliti untuk mempelajari topik-topik yang terkait dengan pasar modal. Pasar modal adalah tempat bertemunya calon investor dan perusahaan yang mencari dana. Informasi yang transparan akan diberikan oleh perusahaan untuk mendorong investor menginvestasikan dananya. Laporan keuangan, yang berfungsi sebagai alat informasi, bertujuan untuk menawarkan kepada investor informasi yang berharga tentang kekayaan dan nilai perusahaan untuk membantu mereka dalam pengambilan keputusan. Ketika memutuskan untuk berinvestasi, calon investor di pasar modal mengandalkan informasi mengenai harga saham.⁵

Perusahaan harus meningkatkan nilai perusahaan untuk memaksimalkan pengembalian bagi pemegang saham. Pendekatan yang dapat

⁴ Widiastuti, W., & Rini, N. A. (2017). *Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja Perusahaan di Industri Keuangan*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 32(1), 23-35.

⁵ Setiawan, D., & Prabowo, S. (2017). *Pasar Modal dan Pendanaan Perusahaan di Indonesia*. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 14(3), 112-125.

dilakukan adalah dengan menaikkan harga saham dan memastikannya tetap stabil, karena hal ini akan memengaruhi persepsi dan permintaan saham perusahaan. Saham berfungsi sebagai bukti keterlibatan keuangan dalam perusahaan, yang memungkinkan pemegang saham menerima pengembalian atas investasi mereka. Prinsip dalam investasi saham adalah gagasan tentang risiko tinggi yang menghasilkan pengembalian tinggi, karena harga saham akan terus berubah berdasarkan kondisi pasar.⁶

Harga saham digunakan untuk mengevaluasi tingkat pengembalian investasi. Harga saham dibuat berdasarkan penawaran dan permintaan saham. Harga saham memiliki arti penting bagi investor karena memengaruhi pilihan investasi dan pembiayaan mereka. Dalam berinvestasi, investor mengincar dividen dan capital gain yang dihasilkan dari pembelian dan penjualan saham. Variasi harga saham harus menjadi perhatian penting bagi investor karena hal itu berdampak besar pada laba yang diharapkan dan memengaruhi strategi manajemen risiko. Harga saham berfungsi sebagai indikator keberlanjutan operasi perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan.⁷

Harga saham saat ini sangat fluktuatif dikarenakan kondisi ekonomi yang tidak menentu, salah satu harga saham yang sedang turun adalah industri pertambangan. Meski industri pertambangan dunia masih cenderung lemah, dengan gencarnya pemerintah Indonesia menjalankan berbagai inisiatif

⁶ Yudistira, E. R., & Adiputra, I. M. P. (2020). *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Harga Saham*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 176. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25862>

⁷ Olivina Nur Anisa, R. Ery Wibowo Agung & Nurcahyono, “*Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham: Berdasarkan Signaling Thoery*”, *Jurnal Akuntansi Indonesia* 11, no. 2(2022): 85-95

pembangunan infrastruktur. Salah satunya adalah Proyek Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) beserta Proyek Pengembangan Kendaraan Listrik Indonesia. AISIA optimistis IKN dan pengelola proyek di Indonesia dapat meningkatkan pangsa pasar industri baja lokal. Hingga saat ini, sektor baja dalam negeri masih menghadapi berbagai tantangan, seperti disparitas kemampuan produksi antara industri hulu, tengah, dan hilir.⁸

Indonesia berada pada posisi ke-6 di antara negara-negara dengan sumber daya pertambangan yang melimpah. Karena sumber dayanya yang melimpah, industri pertambangan menjadi pilihan utama bagi para investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.⁹ Asosiasi Industri Besi dan Baja Indonesia (AISIA) tetap optimistis dengan pertumbuhan industri ini di masa mendatang akibat adanya Proyek Ibu Kota Negara (IKN). Berikut adalah daftar perusahaan yang terdaftar di BEI:

Tabel 1. 1
Daftar Perusahaan Pertambangan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BAJA	PT. Saranacentral Bajatama Tbk
2	BTON	PT. Betonjaya Manunggal Tbk
3	CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk
4	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk
5	GGRP	PT. Gunung Raja Paksi Tbk
6	HKMU	PT. HK Metals Utama Tbk
7	ISSP	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
8	KRAS	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk
9	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk

⁸ Shifa Nurhaliza Putri, "Incar Proyek IKN, Berikut 10 Daftar Saham Besi Dan Baja Di BEI," *www.idxchannel.com*, n.d., <https://www.idxchannel.com/market-news/incar-proyek-ikn-berikut-10-daftar-saham-besi-dan-baja-di-bei>.

⁹ Fendi Hudaya Ramadhani and Adeng Pustikaningsih, "Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015," *Jurnal Profita* 5, no. 8 (2017): 1–13.

10	OPMS	PT. Optima Metal Sinergi Tbk
----	------	------------------------------

Sumber : www.idx.co.id

Investor memerlukan tanda-tanda untuk meramalkan fluktuasi harga saham. Mengevaluasi dokumen keuangan organisasi dengan menghitung rasio keuangan untuk memberikan data yang dibutuhkan oleh investor. Rasio keuangan yang ditemukan dalam laporan keuangan menunjukkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan memengaruhi harga sahamnya. Metrik keuangan yang berfungsi untuk meramalkan harga saham meliputi *Earnings Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Price Book Value (PBV)*. Rasio ini berfungsi untuk mengevaluasi kewajaran harga saham atau nilai yang seharusnya, serta untuk mengukur tingkat harga relatif dibandingkan dengan harga saham lainnya. Banyak faktor, termasuk data akuntansi, yang memengaruhi harga saham. Informasi akuntansi mengacu pada data yang disajikan dalam laporan keuangan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *Debt To Equity Ratio*, *Earnings Per Share*, dan *Price Book Value*.¹⁰

Earnings Per Share (EPS) merupakan indikator kinerja keuangan yang mengukur laba bersih yang dihasilkan oleh suatu perusahaan untuk setiap saham biasa yang beredar. *Earnings Per Share (EPS)* memberikan gambaran singkat tentang profitabilitas perusahaan bagi pemegang saham biasa. Ini merupakan indikator yang signifikan bagi investor dan analis keuangan karena membantu mengevaluasi profitabilitas perusahaan dan memungkinkan

¹⁰ Viandita, O.T. 2013. *Pengaruh Debt Ratio (DR), Price To Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Dan Size Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal administrasi bisnis (online)vol.1, no. 2.

perbandingan dengan perusahaan lain. *Earnings Per Share (EPS)* menyampaikan kepada pihak luar sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba untuk setiap saham yang tersedia di pasar. *Earnings per share*, atau EPS, dihitung dengan mengambil laba yang dapat diakses oleh pemegang saham biasa dan membaginya dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar.¹¹ Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Asih Handayani (2021) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.¹²

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan jenis rasio solvabilitas, yang mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai melalui utang. Rasio utang terhadap ekuitas membandingkan jumlah total utang dengan ekuitas. Total utang mencakup total kewajiban lancar dan utang jangka panjang.¹³ *Debt to Equity Ratio (DER)* "Indikator yang digunakan dalam memeriksa laporan keuangan untuk menunjukkan jumlah agunan yang tersedia bagi pemberi pinjaman". DER adalah proporsi yang dapat menggambarkan hubungan antara pinjaman yang diberikan oleh pemberi pinjaman dengan tingkat ekuitas yang ditawarkan oleh pemilik bisnis. *Debt to Equity Ratio (DER)* dapat menunjukkan atau menguraikan dampak dalam berbagai keadaan. Mengenai

¹¹ Dody Salden Chandra, "Pengaruh *Debt To Asset Ratio*, *Return On Asset Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* 4 (2021): 78–90, <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6906>.

¹² Asih Handayani, "Pengaruh *Earning per Share (EPS)* Dan *Return on Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019)," *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)* 4, no. 2 (2021): 169, <https://doi.org/10.32493/skt.v4i2.8112>.

¹³ Surya Bakti and Prianda Pebri, *Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Pada Sub Sektor Industri Hotel, Restoran, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (CV. Adanu Abimata, 2022).

DER, investor dipengaruhi oleh dividen. Semakin *Debt to Equity Ratio*(DER), semakin besar proporsi utang, yang akan mengarah pada kemampuan perusahaan untuk menutupi Rasio Pembayaran Dividen (DPR) kepada pemegang saham, sehingga rasio pembayaran dividen berkurang. *Debt to Equity Ratio* akan memengaruhi efektivitas perusahaan dan mengarah pada terhadap peningkatan harga saham. DER yang terlalu tinggi berdampak negatif pada kinerja perusahaan, karena tingkat utang yang tinggi meningkatkan kewajiban bunga perusahaan dan mengurangi laba. Dengan demikian, tingkat utang yang lebih tinggi (DER) biasanya menyebabkan penurunan harga saham.¹⁴ Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Fendi Hudaya (2017) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.¹⁵

Price to Book Value (PBV) merupakan ukuran atau perbandingan nilai pasar terhadap nilai buku suatu saham. Dengan menggunakan rasio PBV ini, investor dapat secara langsung menentukan berapa kali nilai pasar suatu saham berdasarkan nilai bukunya. Rasio ini memberikan wawasan tentang kemungkinan fluktuasi harga suatu saham, artinya dari wawasan ini, rasio PBV juga secara tidak langsung memengaruhi harga saham. Rasio ini membantu menyempurnakan analisis nilai buku. Dalam analisis nilai buku, ketika investor hanya memahami kapasitas nilai saham per lembar saham,

¹⁴ Sarah Kurniasih and Ahim Surachim, “*Debt to Equity Ratio (DER) Dan Return On Asset (ROA) Untuk Meningkatkan Harga Saham,*” *Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis* 18, no. 2 (2019): 44, <https://doi.org/10.17509/strategic.v18i2.17590>.

¹⁵ Ramadhani and Pustikaningsih, “*Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.*”

rasio PBV memungkinkan mereka untuk secara langsung menentukan berapa kali nilai pasar suatu saham dinilai berdasarkan nilai bukunya. Sebagai perbandingan, kedua perusahaan harus tergabung dalam kelompok usaha yang sama dengan karakteristik usaha yang identik. Rasio *Price to Book Value* menunjukkan nilai finansial pasar dari manajemen dan organisasi perusahaan yang beroperasi (*going concern*). Perusahaan yang beroperasi secara efektif dengan manajemen yang kompeten dan organisasi yang berfungsi dengan baik memiliki nilai yang setidaknya sebanding dengan nilai buku aset berwujudnya.¹⁶ Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Tauhid (2021) yang menyatakan bahwa *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.¹⁷

Berdasarkan latar belakang inilah maka penulis tertarik untuk membahas pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan *price Book Value (PBV)*. Oleh karena itu, judul dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Iron & Steel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024”**.

¹⁶ Herry Ramadhani, “Analisis *Price Book Value* Dan *Return On Equity* Serta *Dividen Payout Ratio* Terhadap *Price Earning Ratio* (Studi Pada PT. Bank Mandiri, Tbk),” *Forum Ekonomi* 18, no. 1 (2016): 34–42.

¹⁷ M. Tauhid, “Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* Dan *Price To Book Value (PBV)* Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Perusahaan Lembaga Keuangan Yang Terdaftar Di *Index Kompas 100* Periode 2019-2020,” 2021, 6.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka menjadi pokok permasalahan dalam penelitian adalah mengenai :

1. Apakah *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap perubahan harga saham pertambangan Iron & Steel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024?
2. Apakah *Debt To Equity Ratio(DER)* berpengaruh terhadap perubahan harga saham pertambangan Iron & Steel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024?
3. Apakah *Price Book Value (PBV)* berpengaruh terhadap perubahan harga saham pertambangan Iron & Steel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024?
4. Apakah *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio(DER)*, dan *Price Book Value (PBV)* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pertambangan Iron & Steel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan peneliti harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan. Berdasarkan Fokus dari penelitian, maka penelitian yang di lakukan oleh penulis ini bertujuan untuk.¹⁸

¹⁸ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*.(Jember : UIN KHAS Jember, 2021), 39.

1. Untuk mengetahui apakah *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap perubahan harga saham pertambangan Iron & Steel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2024.
2. Untuk mengetahui apakah *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap perubahan harga saham pertambangan Iron & Steel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2024.
3. Untuk mengetahui apakah *Price Book Value (PBV)* berpengaruh terhadap perubahan harga saham pertambangan Iron & Steel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2024.
4. Untuk mengetahui apakah *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Price Book Value (PBV)* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pertambangan Iron & Steel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.

D. Manfaat Penelitian

Dari Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menambah wawasan mengenai teori tentang hubungan antara informasi akuntansi dan harga saham perusahaan, khususnya di sektor pertambangan. Hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan mengenai bagaimana informasi akuntansi mempengaruhi penilaian harga saham perusahaan yang tercatat di bursa. Hasil penelitian ini dapat membantu dalam mengkaji bagaimana informasi akuntansi mempengaruhi harga saham perusahaan pertambangan di pasar modal Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman bahwa Informasi Akuntansi dapat berpengaruh terhadap harga saham dan memberikan manfaat yang mempermudah dalam pelaksanaan mengkaji saham :¹⁹

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pengaruh informasi akuntansi terhadap harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Bagi UIN KHAS Jember

Manfaat bagi kampus UIN KHAS Jember bisa menjadi bahan rujukan bagaimana agar mahasiswa bisa mengetahui mengenai pengaruh informasi akuntansi terhadap harga saham.

c. Bagi investor

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan keputusan investasi di pasar saham setelah melihat informasi keuangan.

d. Bagi emiten

Dapat mengetahui pentingnya pengumuman laporan keuangan sebagai kinerja perusahaan.

e. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan kerangka dalam melakukan penelitian terutama yang berkaitan dengan indeks dan pasar modal

¹⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021).

f. Bagi pembaca

Dapat digunakan sebagai bahan referensi dan dapat memberikan ilmu pengetahuan maupun informasi kepada pihak-pihak yang hendak melakukan penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan komponen penting yang diidentifikasi dalam suatu penelitian ilmiah, yang berfungsi sebagai bahan pengamatan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam pengujian hipotesis dan untuk menarik kesimpulan penelitian. Variabel penelitian merupakan komponen penting dalam semua penelitian ilmiah. Suatu penelitian tidak dapat dilakukan secara efektif tanpa adanya variabel yang menjadi fokus utama penelitian.²⁰ Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel: variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif atau pengaruh negatif. Variabel independen akan menjelaskan bagaimana masalah dalam penelitian dipecahkan.²¹ Disebut juga variabel prediktor /eksogen/bebas. Simbol variabel ini yaitu (X). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yang disimbolkan dengan (X1, X2, X3) yaitu:

²⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (KBM Indonesia, 2022).16

²¹ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyana, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Widyagama Press, 2014).

- 1) *Earning Per Share (EPS)*
- 2) *Debt To Equity Ratio (DER)*
- 3) *Price Book Value (PBV)*

b. Variabel dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang tidak dapat dimanipulasi atau dianggap konstan.²² Variabel terikat ialah variabel sebagai minat utama peneliti untuk menemukan variabel lain yang dapat mempengaruhinya.²³ Variabel ini disimbolkan dengan huruf (Y). Dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam variabel dependen adalah harga saham (Y).

2. Indikator Variabel

Indikator variabel merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator variabel dipecahkan menjadi kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi rinci yang diberikan oleh peneliti untuk menjamin bahwa semua terminologi yang digunakan dalam penelitian ditafsirkan secara konsisten dan dipahami secara akurat oleh semua pihak yang terlibat. Definisi operasional dibuat untuk menyederhanakan proses pengumpulan data, menjamin pemahaman yang seragam tentang variabel yang

²² Ahmad Fauzi et al., *Metodologi Penelitian, Rake Sarasin* (CV. Pena Persada, 2015).

²³ Ana Pratiwi, Kuni Zakkiyyatul Laila, and Daru Anondo, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis* 2, no. 1 (2022): 60–71, <https://doi.org/10.25047/asersi.v2i1.3313>.

terlibat dalam penelitian, dan mempersempit variabel penelitian untuk meningkatkan fokus.²⁴ Definisi operasional dalam penelitian ini antara lain:

1. *Earning Per Share (EPS)*

EPS (Earnings per Share) mengacu pada jumlah laba bersih yang dihasilkan untuk setiap saham yang berhasil diperoleh perusahaan melalui operasinya. *Earnings Per Share* memberikan wawasan kepada pemangku kepentingan eksternal tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba untuk setiap saham yang tersedia di pasar. *Earnings per share*, yang dikenal sebagai EPS, dihitung dengan mengambil laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dan membaginya dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar.

Earnings Per Share adalah rasio laba bersih setelah pajak untuk tahun fiskal terhadap jumlah total saham yang beredar. Kenaikan *Earnings Per Share* menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam fase pertumbuhan atau bahwa status keuangannya mengalami peningkatan dalam penjualan dan laba.

Earning Per Share (EPS) sebagai rasio keuangan yang menunjukkan laba yang dialokasikan untuk setiap lembar saham yang saat ini beredar. EPS menunjukkan profitabilitas perusahaan sebagaimana diwakili oleh setiap lembar saham di pasar. Tentu saja, nilai EPS yang lebih tinggi menyenangkan pemegang saham karena menunjukkan laba yang lebih

²⁴ Benny Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN (Media Edu Pustaka, 2022), [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi Penelitian.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi%20Penelitian.pdf).

besar tersedia bagi mereka, yang juga meningkatkan potensi dividen yang lebih tinggi untuk diterima oleh pemegang saham.

Earning Per Share (EPS) mengacu pada laba bersih perusahaan yang dimaksudkan untuk didistribusikan kepada pemegang saham, dibagi dengan total saham perusahaan yang tersedia di pasar. *Earnings Per Share* yang tinggi menarik bagi investor. Semakin besar EPS, semakin besar kapasitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan bagi pemegang sahamnya.²⁵

2. Debt To Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio menggambarkan hubungan antara utang dan modal dan berfungsi sebagai ukuran proporsi utang relatif terhadap modal. DER adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi utang relatif terhadap ekuitas. Rasio ini berguna untuk menentukan jumlah dana yang disediakan oleh pinjaman. pemegang utang dengan pemilik bisnis. Secara sederhana, rasio ini berfungsi untuk menentukan setiap rupiah ekuitas yang dijadikan jaminan utang.

DER juga dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat menilai risiko yang terkait dengan utang yang tidak dapat ditagih. Investor biasanya memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tingkat DER rendah. Hal ini terjadi karena investor percaya bahwa biasanya perusahaan dengan nilai DER rendah menandakan bahwa utang perusahaan kepada pihak lain

²⁵ Yosi Tiani and Nanu Hasanuh, "Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Equity (Roe)," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2018, 10–27.

minimal, sedangkan proporsi aset yang didanai langsung oleh perusahaan tersebut signifikan.

Debt to equity ratio merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai hubungan antara total utang dan ekuitas. Rasio ini membantu menentukan sejauh mana aset perusahaan didanai oleh utang. Semakin kecil DER, semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua komitmennya. Semakin banyak utang yang digunakan, semakin signifikan dampaknya terhadap kesulitan keuangan dan kebangkrutan. Mempertimbangkan dampak ini, jika perusahaan menanggung utang yang signifikan, perusahaan akan mengurangi pembayaran dividen untuk mencegah transfer kekayaan dari kreditor ke pemegang saham. Dalam situasi ini, kekhawatiran kreditor tetap diperhitungkan karena laba disimpan untuk pembayaran utang.

Debt to equity ratio (DER) mengukur kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajibannya melalui modal sendiri yang dialokasikan untuk pembayaran utang. DER merupakan rasio yang menilai seberapa banyak utang dapat ditutupi oleh ekuitasnya sendiri. Akibatnya, DER dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua tanggung jawabnya, seperti yang ditunjukkan oleh jumlah modal yang digunakan sebagai jaminan pinjaman.

Penggunaan utang yang berlebihan akan menyebabkan pengurangan dividen karena sebagian besar laba disisihkan untuk pembayaran utang. Di sisi lain, dengan pemanfaatan utang yang minimal, perusahaan

mendistribusikan dividen yang besar, memastikan bahwa sebagian besar laba mendukung kepentingan pemegang saham. Kenaikan dividen menawarkan peluang untuk menerbitkan saham baru sebagai alternatif atau pengganti pemanfaatan utang.

Debt to equity ratio (DER) menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi semua tanggung jawabnya, yang ditunjukkan oleh sebagian modalnya sendiri yang digunakan untuk pembayaran utang. Akibatnya, rasio DER yang lebih rendah menunjukkan kapasitas yang lebih besar bagi perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Ketika beban utang signifikan, kapasitas perusahaan untuk membayar dividen akan berkurang, yang menunjukkan hubungan dengan rasio utang terhadap ekuitas.

Berdasarkan penjelasan yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa DER dinilai dengan membagi total utang dengan ekuitas perusahaan. Tingkat DER yang tinggi akan membebani perusahaan, mengharuskannya untuk melunasi utang. Akibatnya, dengan utang yang substansial investor mungkin enggan berinvestasi pada perusahaan yang mengarah pada penurunan harga saham, yang pada gilirannya berdampak pada nilai perusahaan.²⁶

3. *Price Book Value (PBV)*

Price to Book Value (PBV) merupakan ukuran atau perbandingan nilai pasar terhadap nilai buku suatu saham. Dengan menggunakan rasio

²⁶Tryana Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, "Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio Earning per Share* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2021.," *Journal GEEJ* 7, no. 2 (2020).

PBV ini, investor dapat secara langsung menentukan berapa kali nilai pasar suatu saham berdasarkan nilai bukunya. Rasio ini memberikan wawasan tentang kemungkinan fluktuasi harga suatu saham, artinya dari wawasan ini, rasio PBV juga secara tidak langsung memengaruhi harga saham. Rasio ini membantu menyempurnakan analisis nilai buku. Dalam analisis nilai buku, ketika investor hanya memahami kapasitas nilai saham per lembar saham, rasio PBV memungkinkan mereka untuk secara langsung menentukan berapa kali nilai pasar suatu saham dinilai berdasarkan nilai bukunya. Sebagai perbandingan, kedua perusahaan harus tergabung dalam kelompok usaha yang sama dengan karakteristik usaha yang identik. Rasio *Price to Book Value* menunjukkan nilai finansial pasar dari manajemen dan organisasi perusahaan yang beroperasi (*going concern*). Perusahaan yang beroperasi secara efektif dengan manajemen yang kompeten dan organisasi yang berfungsi dengan baik memiliki nilai yang setidaknya sebanding dengan nilai buku aset berwujudnya.²⁷

4. Harga Saham

Harga saham merupakan jumlah uang yang bersedia dibayarkan seseorang untuk memperoleh saham. Harga saham adalah nilai yang muncul di pasar saham pada saat tertentu. Harga saham dapat berfluktuasi dengan cepat ke kedua arah. Harga saham dapat berfluktuasi dalam hitungan menit dan bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal ini dapat terjadi karena bergantung pada dinamika permintaan dan penawaran

²⁷ Ramadhani, "Analisis Price Book Value Dan Return On Equity Serta Dividen Payout Ratio Terhadap Price Earning Ratio (Studi Pada PT. Bank Mandiri, Tbk)."

antara pembeli saham dan penjual saham. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan dan berfungsi sebagai indikator keberhasilannya bagi investor dan calon investor.

Kekayaan pemegang saham ditentukan oleh harga saham. Memaksimalkan nilai pemegang saham sama dengan memaksimalkan harga saham perusahaan. Pada saat tertentu, harga saham akan bergantung pada arus kas yang diantisipasi yang diharapkan di masa depan oleh investor pada umumnya jika mereka membeli saham.

Ketika menilai harga saham, seseorang perlu mempertimbangkan prinsip penawaran dan permintaan. Jika keinginan untuk membeli saham melebihi ketersediaan saham, maka harga saham akan naik. Demikian pula, jika permintaan saham lebih rendah dari penawaran, maka harga saham akan turun. Harga saham akan tetap stabil dan berada pada titik ekuilibrium ketika terjadi keseimbangan antara penawaran dan permintaan. Nilai saham dapat dianggap sebagai tolok ukur efektivitas kepemimpinan perusahaan, di mana kekuatan pasar ditandai dengan adanya aktivitas perdagangan yang melibatkan saham perusahaan di pasar modal.

Penetapan harga saham bergantung pada landasan tertentu. Ketika sebuah bisnis didirikan, harga sahamnya merupakan nilai ekuitas per lembar saham. Setelah perusahaan berdiri, beroperasi secara efektif, dan tumbuh dengan sukses, secara alami perusahaan akan mulai memberikan hasil, termasuk dividen tunai. Jika perusahaan berkembang dengan cepat, laba dan dividen akan meningkat, yang mengarah pada peningkatan nilai

perusahaan. Permintaan dan penawaran di pasar modal menentukan harga tinggi dan rendah saham-saham ini. Harga saham ditentukan oleh dinamika permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar saham. Jika penawaran melebihi permintaan, maka akan menyebabkan penurunan harga. Sebaliknya, jika permintaan lebih kecil dari penawaran, maka harga akan naik. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi perubahan harga saham termasuk rasio utang perusahaan terhadap ekuitasnya. Investor pasti mencari potensi pengembalian yang tinggi, tetapi mereka ragu untuk mengambil risiko, karena mereka lebih menyukai saham yang melibatkan risiko lebih rendah dan tingkat utang yang dapat dikelola.²⁸

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan dengan jelas sebelum peneliti. Anggapan dasar di samping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.²⁹

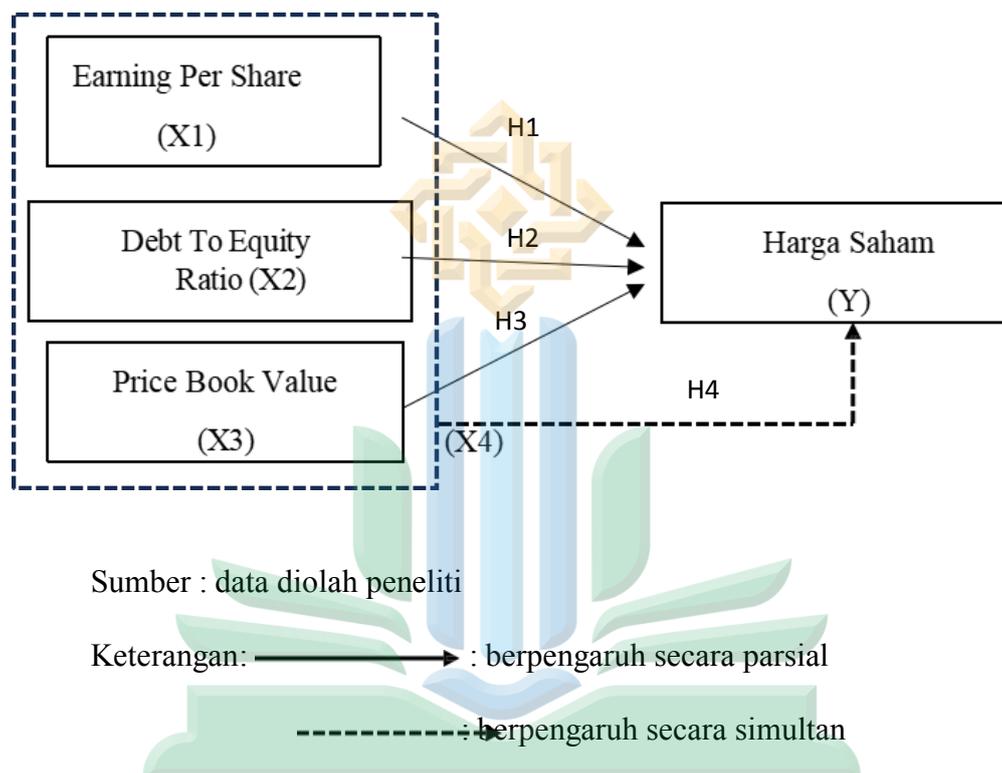
Dengan demikian, asumsi penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Price Book Value (PBV)* memengaruhi harga saham pertambangan Iron & Steel di Bursa Efek

²⁸ Kurniasih and Surachim, "Debt to Equity Ratio (DER) Dan Return On Asset (ROA) Untuk Meningkatkan Harga Saham."

²⁹ Panitia Penyusun Buku Pedoman Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember*, (Jember : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2021), 82.

Indonesia dari tahun 2020 hingga 2024. Dengan demikian, penelitian ini disusun berdasarkan kerangka kerja berikut:

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual



H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.³⁰

Berdasarkan tinjauan teoritis dan kerangka pemikiran yang sudah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham

Earnings Per Share (EPS) atau laba per saham merupakan salah satu jenis pendapatan yang dibagikan kepada pemegang saham atas setiap

³⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif," (Bandung: Alfabeta, 2019), 99.

lembar saham yang dimilikinya. *Earnings per share* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk setiap lembar saham. Terdapat korelasi positif antara harga saham dengan *Earnings Per Share (EPS)*. Semakin besar *Earnings Per Share (EPS)* suatu perusahaan, maka semakin besar pula kemungkinan harga sahamnya akan meningkat. Hal ini dikarenakan *Earnings Per Share (EPS)* menunjukkan porsi laba bersih perusahaan yang dapat diperoleh dari setiap lembar saham yang dimilikinya.³¹

Penelitian yang dilakukan oleh Asih Handayani. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share (EPS)*, sedangkan variabel dependennya adalah harga saham. Berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi hasil penelitian, *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.³² Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H1 : *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pertambangan Iron & Steel di Bursa Efek Indonesia tahun

2020-2024

2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham

Perusahaan yang memiliki rasio utang terhadap ekuitas yang tinggi sering kali mengalami penurunan harga saham, yang mencerminkan porsi utang yang lebih besar dibandingkan dengan total ekuitas dan tanggung

³¹ Eduardus Tadelilin, *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi* (PT. Kanisius, 2017).376

³² Handayani, “*Pengaruh Earning per Share (EPS) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019).*”

jawab yang besar untuk memuaskan kreditor. Angka (DER) yang rendah meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga meningkatkan minat mereka terhadap pasar modal. Di sisi lain, ketika nilai DER meningkat, harga saham umumnya menurun secara proporsional.

Efek menguntungkan DER terhadap harga saham terlihat ketika perusahaan mengadopsi taktik pembiayaan utang untuk mengurangi kewajiban pajak. Bahkan dengan DER yang tinggi, investor tertarik pada kemungkinan pengembalian yang substansial, yang mengarah pada kenaikan harga saham. Penelitian menunjukkan bahwa investor mempertimbangkan nilai DER perusahaan selama pilihan investasi, mengamati bahwa nilai DER yang lebih tinggi berkorelasi dengan harga saham yang tinggi. Meskipun demikian, bisnis perlu menangani DER mereka secara efisien karena penggunaan utang yang berlebihan dapat menempatkan investor pada risiko yang lebih tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Muthmainna. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Debt To Equity Ratio (DER)* sedangkan variabel dependennya adalah harga saham. Berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi hasil penelitian, *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.³³ Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

³³ Andi Syahrial, Andi Khairina Rosyadah, and Muthamainna, "Pengaruh *Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Pt Kimia Farma Tbk Tahun 2019-2021*," *Jurnal Ekonomi Prioritas* 3 (2023): 58–66.

H2 : *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pertambangan Iron & Steel di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024

3. Pengaruh *Price Book Value (PBV)* Terhadap Harga Saham

Hubungan antara harga pasar saham dan nilai buku per lembar saham dapat menjadi metode lain untuk memastikan harga saham yang sebenarnya, karena, secara teori, harga saham harus sesuai dengan nilai buku yang dilaporkan. Rasio harga terhadap buku membandingkan nilai buku perusahaan dengan harga sahamnya, yang mencerminkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan nilai dalam kaitannya dengan modal yang diinvestasikan oleh investornya. Oleh karena itu, rasio yang lebih besar memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan nilai bagi pemegang saham, karena meningkatnya kepercayaan pasar terhadap masa depan perusahaan menyebabkan permintaan saham yang lebih tinggi dan selanjutnya meningkatkan harga saham lebih lanjut.³⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Putu Dina Aristya Dewi (2013). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Price To Book Value (PBV)*, sedangkan variabel dependennya adalah harga saham. Berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi hasil penelitian, *Price Book Value (PBV)* berpengaruh

³⁴ Tauhid, "Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* Dan *Price To Book Value (PBV)* Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Perusahaan Lembaga Keuangan Yang Terdaftar Di Index Kompas 100 Periode 2019-2020."

terhadap harga saham.³⁵ Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H3 : *Price Book Value (PBV)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pertambangan Iron & Steel di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024

4. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Price Book Value (PBV)* secara simultan terhadap harga saham perusahaan pertambangan Iron & Steel di Bursa Efek Indonesia.

Salah satu tindakan investor untuk menanggulangi terjadinya risiko dalam investasi yaitu dengan menganalisis laporan keuangan terutama analisis menggunakan *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price Book Value*. Penelitian yang dilakukan oleh Aprilia dan Erma (2024), diperoleh hasil bahwa (*EPS*, *ROA*, *DER*, *PBV*) secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.³⁶ Hipotesis keempat dari penelitian ini yaitu :

H4: *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Price Book Value (PBV)* secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjelaskan secara rinci alur dari penyusunan skripsi, diawali dari bagian pendahuluan sampai dengan bagian penutup.

³⁵ Putu Dina Aristya Dewi and I.G.N.A Suayana, "Pengaruh Eps, Der, Dan Pbv Terhadap Harga Saham," *Akuntansi Universitas Udayana* 1 (2013): 215–29.

³⁶ Aprilia Puri Astuti and Erma Setiawati, "Pengaruh EPS, ROA, DER Dan PBV Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)," *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 2, no. 2 (2024): 112–26, <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i2.697>.

Adapun format penulisan dalam sistematika pembahasan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif, yang berbeda dari format daftar isi.

BAB I Pendahuluan, pada bagian ini mencakup beberapa komponen utama, seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, bagian ini memaparkan terkait penelitian terdahulu yang relevan dan kajian teori.

BAB III Metode Penelitian, pada bagian ini mencakup beberapa komponen utama, seperti pendekatan penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis, Pada bagian ini akan dijelaskan secara rinci mengenai objek penelitian, data yang digunakan, menganalisis dan melakukan pengujian hipotesis, serta pembahasan terkait temuan yang ada.

BAB V Penutup, pada bagian ini akan disajikan mengenai kesimpulan yang didapatkan dari pembahasan terkait temuan dan juga saran- saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Judul yang diangkat tentu tidak lepas dari penelitian terdahulu sebagai landasan dalam Menyusun sebuah kerangka teoritis ataupun arah dari penelitian ini. Penelitian sebelumnya diuraikan sebagai berikut:

1. Deny Hidayat (2023) melakukan penelitian tentang “Dampak Dividen Per Saham, *Earning Per Saham*, dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham (Kasus PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. 2021-2022”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menyelidiki dampak Dividen Per Saham, *Earning Per Saham*, dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham di PT. Bank Negara Indonesia Tbk. Metode penelitian yang digunakan adalah teknik asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan di PT. Bank Indonesia Tbk. Jangka waktu 2002-2021.

Berdasarkan hasil penelitian, besarnya dampak Dividen Per Saham, *Earning Per Saham*, dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham adalah 60,20%. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Dividen Per Saham, *Earning Per Saham*, dan *Price Earning Ratio* secara bersama-sama memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham PT Bank Negara Indonesia Tbk. Sebaliknya, pada saat yang sama, Dividen Per Saham Parsial memiliki dampak yang signifikan, sedangkan *Earnings Per Share*

dan *Price Earnings Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, terlihat bahwa persamaan tersebut dengan menggunakan variabel *Earning Per Share*, *Dividen Per Share (DPS)*. Perbedaan tersebut pada variabel independen *Price Earning Ratio (PER)*.³⁷

2. Andri Helmi Munawar dan Wildan Dwi Dermawan (2022) melakukan penelitian dengan judul "Analisis *Earnings Per Share* dan *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham (Studi Kasus Kimia Farma Tbk.)".

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menguji pengaruh *Earnings Per Share* dan *Dividend Per Share* terhadap harga saham pada PT Kimia Farma Tbk. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode eksplanatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk selama tahun 2010 sampai dengan 2019 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh *Earnings Per Share* dan *Dividend Per Share* terhadap harga saham PT Kimia Farma Tbk adalah sebesar 62,6%. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh secara simultan, *Earnings Per*

³⁷ Deny Hidayat, "Pengaruh *Dividend Per Share*, *Earning Per Share* Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham (Kasus Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk)," *BanKu: Jurnal Perbankan Dan Keuangan* 4, no. 1 (2023): 1–10, <https://doi.org/10.37058/banku.v4i1.6811>.

Share berpengaruh, sedangkan *Dividend Per Share* tidak berpengaruh terhadap harga saham PT Kimia Farma Tbk.

Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya, terlihat jelas bahwa persamaannya adalah penggunaan *Earning Per Share* sebagai variabel independen. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang menggunakan pendekatan eksplanatif.³⁸

3. Muhammad Hazwan Iftikar (2022) melakukan penelitian tentang "Dampak *Return On Asset*, *Earning Per Share*, dan *Auto Rejection* terhadap Harga Saham pada Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak *Return On Asset*, *Earning Per Share*, dan *Auto Rejection* terhadap Harga Saham pada Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan Bank Syariah yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham, *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, dan *Auto Rejection* berpengaruh terhadap Harga Saham.

³⁸ Andri Helmi Munawar and Wildan Dwi Dermawan, "ANALISIS EARNING PER SHARE DAN DIVIDEND PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM (Kasus Pada PT Kimia Farma Tbk)," *BanKu: Jurnal Perbankan Dan Keuangan* 3, no. 1 (2022): 55–64, <https://doi.org/10.37058/banku.v3i1.4992>.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya kesamaan yaitu keduanya menggunakan *Earning Per Share (EPS)* sebagai variabel independen. Perbedaannya terletak pada variabel independen yang digunakan yaitu *Return On Asset* dan *Auto Rejection*.³⁹

4. Asih Handayani (2021) melakukan penelitian tentang "Dampak *Earnings Per Share (EPS)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham (Studi Kasus Bank Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)."

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Earnings Per Share (EPS)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham perusahaan publik, khususnya Bank Milik Negara. Sejauh mana *Earnings Per Share (EPS)* dan *Return on Equity (ROE)* terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan, Informasi penelitian diperoleh secara langsung dari Bursa Efek Indonesia. Sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu atau *purposive sampling*. Pendekatan penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, sedangkan pengujian data dilakukan dengan Eviews

9.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa fluktuasi *Earnings Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham, yang mengindikasikan bahwa kenaikan EPS perusahaan akan menyebabkan kenaikan harga jual saham. Sebaliknya, penurunan EPS akan mengakibatkan penurunan harga jual saham, yang

³⁹ Muhammad Hazwan Iftikar, "Pengaruh *Return On Assets, Earning Per Share, Dan Auto Rejection Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*" (2022).

menunjukkan bahwa perubahan *Return On Equity (ROE)* tidak mempengaruhi kenaikan atau penurunan harga saham di pasar modal. *Earnings Per Share (EPS)* dan *Return On Equity (ROE)* secara bersama-sama memiliki pengaruh positif yang signifikan, yang mengindikasikan bahwa fluktuasi harga saham di pasar modal dipengaruhi oleh kedua faktor tersebut secara bersamaan.

Dari hasil penelitian terdahulu, terlihat bahwa baik variabel independen maupun dependen menggunakan *Earning Per Share (EPS)*, harga saham. Perbedaannya adalah penelitian ini juga membahas variabel-variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini yaitu *Return On Equity (ROE)*.⁴⁰

5. Gatot Kusjono dan Fitri Aryanti (2021) melakukan penelitian tentang "Pengaruh Return on Asset dan *Earnings Per Share* terhadap Harga Saham pada PT. "Bank Central Asia Tbk Periode 2010-2019"

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return on Asset* dan *Earnings Per Share* terhadap harga saham PT Bank Central Asia Tbk selama periode 2010 sampai dengan 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan PT. Bank Central Asia Tbk, dengan sampel yang dipilih adalah neraca dan laporan laba rugi tahun 2010 sampai dengan 2019. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data, meliputi analisis statistik deskriptif, uji

⁴⁰ Handayani, "Pengaruh *Earning per Share (EPS)* Dan *Return on Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019)."

asumsi klasik, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, uji statistik T, dan uji statistik F, dengan menggunakan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Asset* memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,405. Sebaliknya secara parsial *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,01. *Return On Asset* dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham, dengan nilai signifikansi sebesar 0,00.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keduanya menggunakan *Earning Per Share* sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen. Jenis analisis asosiatif menggunakan SPSS. Perbedaannya terletak pada keberadaan satu variabel lagi, yaitu *Return On Asset*.⁴¹

6. Tauhid melakukan (2021) penelitian dengan judul “Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Price To Book Value (PBV)* terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Perusahaan Lembaga Keuangan yang Terdaftar di Indeks Kompas 100 Periode 2019-2020”.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengevaluasi pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Price To Book Value (PBV)* terhadap Harga

⁴¹ Gatot Kusjono and Fitri Aryanti, “Pengaruh *Return On Asset* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Pt Bank Central Asia Tbk Periode 2010-2019,” *Jurnal Disrupsi Bisnis* 4, no. 6 (2021): 541, <https://doi.org/10.32493/drj.v4i6.15252>.

Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Perusahaan Lembaga Keuangan yang Terdaftar di Indeks Kompas 100 selama kurun waktu 2019-2020. Informasi untuk penelitian ini akan berupa data sekunder yang dikumpulkan melalui metode Non Participant Observational, yaitu pendekatan pengumpulan data di mana peneliti mengamati data yang ada tanpa terlibat dalam sistem data, khususnya dengan mendokumentasikan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia. Metode Analisis data menggunakan regresi data panel melalui perangkat lunak Eviews 10.

Dari hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share (EPS)* dan *Price To Book Value (PBV)* sampai batas tertentu tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, terbukti dari nilai T hitung sebesar (0,261510) dan probabilitas sebesar 0,7990 pada taraf alpha 5 persen. *Earning Per Share (EPS)* sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap kenaikan harga saham, sedangkan *Price To Book Value (PBV)* menunjukkan nilai T hitung sebesar (0,525553) dan probabilitas sebesar 0,6107 pada taraf alpha 5%, yang berarti juga tidak signifikan dalam mempengaruhi kenaikan harga saham. Sementara itu, berdasarkan hasil analisis, nilai F hitung sebesar (95,05110) dan probabilitas F hitung sebesar (0,000000). Dalam hal ini, taraf signifikansi ditetapkan sebesar 5 persen; Dengan demikian, uji F dianggap signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua Variabel Independen secara kolektif memberikan dampak yang signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam penelitian sebelumnya, terlihat bahwa baik variabel independen maupun dependen menggunakan *Earning Per Share (EPS)*, *Price Book Value (PBV)*, harga saham, Perbedaanya terletak pada objek penelitian yaitu perusahaan lembaga keuangan.⁴²

7. Rita Satria (2020) melakukan penelitian tentang "Pengaruh *Return On Equity* dan *Earnings Per Share* terhadap Harga Saham pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk." Periode 2009-2017."

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh *Return On Equity* dan *Earnings Per Share* terhadap Harga Saham pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk secara parsial dan simultan. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Fokus sampel penelitian ini adalah data laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2009-2017).

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa secara parsial *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, terbukti dari hasil uji t yang menghasilkan nilai t hitung sebesar 0,592 yang lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,365 dan nilai signifikansi 0,576 yang melebihi 0,05. Secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji-t

⁴² Tauhid, "Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* Dan *Price To Book Value (PBV)* Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Perusahaan Lembaga Keuangan Yang Terdaftar Di Index Kompas 100 Periode 2019-2020."

yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,849 yang melebihi nilai t tabel sebesar 2,365 dan nilai signifikansi 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Secara gabungan, *Return On Equity* dan *Earnings Per Share* berpengaruh terhadap harga saham, dengan hasil uji-F menghasilkan F hitung sebesar 12,545 yang melebihi F tabel 4,35 dan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$.⁴³

8. Anggi Novita Sari (2020) melakukan penelitian tentang “Pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap Harga Saham pada perusahaan”.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* baik secara persial maupun secara simultan (besama-sama) terhadap Harga Saham. Terdapat empat variabel yang digunakan yaitu : Harga Saham sebagai *dependen variable*, sedangkan ROA, ROE dan EPS sebagai *independen variable*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda. sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 periode 2012-2018. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara tidak acak tetapi menggunakan *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara persial (masing-masing) hanya *Earning Per Share* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan secara simultan (bersama-sama) variabel *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

⁴³ Rita Satria, “Pengaruh *Return on Equity (Roe)* Dan *Earning Per Share (Eps)* Terhadap Harga Saham Pada Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2009-2017,” *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)* 2, no. 2 (2020): 204, <https://doi.org/10.32493/fb.v2i2.2020.204-216.6204>.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya kesamaan yaitu keduanya menggunakan *Earning Per Share (EPS)* sebagai variabel independen. Perbedaannya terletak pada variabel independen yang digunakan yaitu *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.⁴⁴

9. Alifatussalimah (2020) melakukan penelitian tentang “Pengaruh *ROA*, *NPM*, *DER*, dan *EPS* terhadap harga saham pada perusahaan subsektor perkebunan di Bursa Efek Indonesia”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Earning per Share (EPS)* terhadap harga saham perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh lima sampel perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Hasil penelitian ini yang dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa *ROA* dan *DER* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, *NPM* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan *EPS* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya kesamaan yaitu keduanya menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Earning Per Share (EPS)* sebagai variabel independen. Perbedaannya terletak pada

⁴⁴ Anggi Novita Sari, Titing Suharti, and Immas Nurhayati, “Pengaruh *ROA*, *ROE* Dan *EPS* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan” 2507, no. February (2020): 1–9.

variabel independen yang digunakan yaitu *Return On Asset (ROA)* dan *Net Profit Margin (NPM)*.⁴⁵

10. Suryani Ekawati (2020) melakukan penelitian tentang “Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham perusahaan transportasi”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)*, dan *earning per share (EPS)* terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2015-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) pada periode tahun 2015-2018. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga dari 42 perusahaan, didapatkan 9 perusahaan transportasi yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *return on asset (ROA)* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham dan *return on equity (ROE)* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *earning per share (EPS)* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi periode 2015-2018.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya kesamaan yaitu keduanya menggunakan *Earning Per Share (EPS)* sebagai variabel

⁴⁵ Alifatussalimah and Atsari Sujud, “Pengaruh ROA, NPM, DER Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Manajemen* 16, no. 2 (2020): 13–28.

independen. Perbedaannya terletak pada variabel independen yang digunakan yaitu *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).⁴⁶

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Deny Hidayat, (2023), “Dampak Dividen Per Saham, <i>Earning Per Saham</i> , dan <i>Price Earning Ratio</i> terhadap Harga Saham (Kasus PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. 2021-2022”.	Menggunakan variabel <i>Earning Per Share</i> .	Perbedaan terletak pada variabel independen <i>Price Earning Ratio</i> (PER) dan <i>Dividen Per Share</i> (DPS), Sedangkan penulis menggunakan variabel independen <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Price Book Value</i> (PBV).
2.	Andri Helmi Munawar dan Wildan Dwi Dermawan, (2022), Analisis <i>Earning Per Share</i> dan <i>Dividend Per Share</i> terhadap Harga Saham (Studi kasus Kimia Farma Tbk)	Menggunakan variabel independen <i>Earning Per Share</i> dan <i>Dividend Per Share</i>	Perbedaan terletak pada variabel independen <i>Dividend Per Share</i> sedangkan penulis menggunakan variabel independen <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Price Book Value</i> (PBV)
3.	Muhammad Hazwan Iftikar, (2022), "Dampak <i>Return On Asset</i> , <i>Earning Per Share</i> , dan <i>Auto Rejection</i> terhadap Harga Saham pada Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.	Menggunakan <i>Earning Per Share</i> (EPS) sebagai variabel independen	Perbedaan terletak pada Variabel independen yang digunakan yaitu <i>Return On Asset</i> dan <i>Auto Rejection</i> , Sedangkan penulis menggunakan variabel independen <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Price Book Value</i> (PBV).
4.	Asih Handayani, (2021), Dampak <i>Earnings Per</i>	Variabel independen maupun	Perbedaan terletak pada variabel

⁴⁶ Suryani Ekawati and Tri Yuniati, “PENGARUH ROA, ROE, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI Suryani,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 2020, 1–16.

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
	<i>Share (EPS)</i> dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham (Studi Kasus Bank Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)."	dependen menggunakan <i>Earning Per Share (EPS)</i> , harga saham.	independen Return On Equity (ROE), Sedangkan penulis menggunakan variabel independen <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Price Book Value (PBV)</i> .
	Gatot Kusjono dan Fitri Aryanti, (2021), "Pengaruh Return on Asset dan <i>Earnings Per Share</i> terhadap Harga Saham pada PT. "Bank Central Asia Tbk Periode 2010-2019"	Menggunakan <i>Earning Per Share</i> sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen.	Perbedaan terletak pada variabel independen Return On Asset, Sedangkan penulis menggunakan variabel independen <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Price Book Value (PBV)</i> .
	Tauhid, (2021), "Pengaruh <i>Earning Per Share (EPS)</i> dan <i>Price To Book Value (PBV)</i> terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Perusahaan Lembaga Keuangan yang Terdaftar di Indeks Kompas 100 Periode 2019-2020".	Variabel independen maupun dependen menggunakan <i>Earning Per Share (EPS)</i> , <i>Price Book Value (PBV)</i> , harga saham. objek penelitian yaitu perusahaan lembaga keuangan	Objek penelitian yaitu perusahaan lembaga keuangan, sedangkan penulis objek penelitian berupa perusahaan pertambangan dan menggunakan variabel independen Debt to Equity Ratio (DER)
7.	Rita Satria, (2020), "Pengaruh Return On Equity dan <i>Earnings Per Share</i> terhadap Harga Saham pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk." Periode 2009-2017."	variabel independen dan dependen yang digunakan sama-sama <i>Earnings Per Share</i> dan harga saham	Menggunakan variabel independen Return On Equity (ROE), Sedangkan penulis menggunakan variabel independen <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Price Book Value (PBV)</i> .
8.	Anggi Novita Sari, (2020), "Pengaruh ROA, ROE,	Menggunakan <i>Earning Per Share</i>	Variabel independen yang digunakan yaitu

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
	dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan”.	(EPS) sebagai variabel independen.	ROA dan ROE, Sedangkan penulis menggunakan variabel independen <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Price Book Value</i> (PBV).
9.	Alifatussalimah, (2020), “Pengaruh ROA, NPM, DER, dan EPS terhadap harga saham perusahaan subsector Perkebunan di bursa efek indonesia”.	Menggunakan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Earning per share</i> (EPS) sebagai variabel independen.	Perbedaan terletak pada Variabel independen yang digunakan yaitu <i>Return On Asset</i> (ROA), dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM), Sedangkan penulis menggunakan variabel independen <i>Price Book Value</i> (PBV).
10.	Suryani Ekawati, (2020), “Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi”	Menggunakan <i>Earning Per Share</i> sebagai variabel independen.	Perbedaan terletak pada variabel independen yang digunakan yaitu <i>Return On Asset</i> (ROA), dan <i>Return On Equity</i> (ROE), Sedangkan penulis menggunakan variabel independen <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Price Book Value</i> (PBV).

B. Kajian Teori

1. Signalling Theory

Teori sinyal merupakan perspektif tentang bagaimana pemegang saham memandang potensi perusahaan untuk meningkatkan nilai masa depannya, dengan informasi yang diberikan oleh manajemen perusahaan

kepada pemegang saham. Perusahaan melakukan tindakan ini untuk mengirim pesan kepada pemegang saham atau investor tentang pandangan manajemennya terhadap prospek masa depan perusahaan, sehingga memungkinkan mereka untuk membedakan antara perusahaan berkualitas tinggi dan berkualitas rendah. Laporan perusahaan yang dipublikasikan dapat menjadi referensi bagi pemegang saham dan menjadi faktor dalam pengambilan keputusan investasi. Administrasi perusahaan dapat menyampaikan laporan perusahaan sebagai bagian dari kepentingan internal. Ketertarikan dari investor dapat dipertahankan dengan berbagi informasi tentang perusahaan dengan pemegang saham, Teori sinyal menyoroti pentingnya laporan perusahaan yang digunakan dalam pilihan investasi.⁴⁷

Secara umum, teori sinyal berfokus pada pemahaman tentang bagaimana sinyal tertentu bermanfaat atau membantu, sedangkan sinyal lain tidak berharga. Teori sinyal mengeksplorasi hubungan antara sinyal dan karakteristik yang diwakilinya, beserta faktor-faktor dalam sinyal atau komunitas di sekitarnya yang membuat sinyal tersebut persuasif dan menarik. Lebih jauh, teori ini juga mengeksplorasi implikasi dari sinyal yang tidak sepenuhnya persuasif atau tingkat ketidakpastian yang dapat diterima sebelum sinyal tersebut kehilangan semua signifikansinya.⁴⁸

⁴⁷ Rima Mayangsari, "Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016," *Jurnal Ilmu Manajemen* 6, no. 4 (2018): 477–85.

⁴⁸ Tatang Ary Gumanti, "Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan," *Manajemen Usahawan Indonesia* 38, no. December 2014 (2009): 0–29.

2. Harga Saham

a. Definisi Harga Saham

Saham merupakan instrumen keuangan yang mewakili kepemilikan. Hal ini menunjukkan bahwa pemegang saham merupakan pemilik perusahaan. Pemegang saham dapat berupa orang atau organisasi. Semakin banyak saham yang dimiliki oleh individu atau lembaga, semakin besar pengaruh pemilikinya dalam perusahaan.⁴⁹

Harga saham merupakan hasil interaksi antara pembeli dan penjual saham, yang didorong oleh ekspektasi mereka terhadap profitabilitas perusahaan. Dalam definisi alternatif, harga saham mewakili nilai arus kas saat ini yang akan diterima pemegang saham di masa mendatang. Dalam operasi pasar modal, harga saham merupakan elemen penting yang harus diperhitungkan oleh investor saat melakukan investasi, karena mencerminkan nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan, dan sebaliknya. Harga saham di pasar saham dipengaruhi oleh kekuatan pasar, yang menunjukkan bahwa harga bergantung pada keseimbangan permintaan dan penawaran. Kondisi permintaan atau penawaran saham yang bervariasi setiap hari akan mengakibatkan perubahan pola harga saham juga. Ketika permintaan saham melebihi penawaran, harga saham cenderung

⁴⁹ Aprih Santoso et al., *Manajemen Investasi Dan Portofolio* (CV.EUREKA MEDIA AKSARA, 2023).

meningkat; sebaliknya, ketika penawaran melampaui permintaan, harga saham diperkirakan akan turun.⁵⁰

b. Penilaian Harga Saham

Penilaian harga saham ada tiga jenis, yaitu nilai buku, nilai pasar, dan nilai intrinsik saham.⁵¹

1) Nilai Buku Saham

Nilai buku mengacu pada nilai yang ditentukan melalui catatan akuntansi perusahaan yang menerbitkan saham, dan nilai buku per saham menunjukkan jumlah pemegang saham yang memiliki aset bersih dalam perusahaan.

2) Nilai Pasar Saham

Nilai pasar mengacu pada nilai saham yang ditentukan oleh dinamika penawaran dan permintaan di pasar modal. Nilai saham jelas berbeda dari nilai buku. Nilai buku bisa lebih rendah atau lebih tinggi, nilai tersebut adalah nilai yang dicatat oleh perusahaan, sedangkan nilai pasar adalah nilai yang ditetapkan oleh para pelaku pasar saham.

3) Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik mengacu pada nilai sebenarnya dari suatu saham atau nilai riil. Nilai ini memiliki kepentingan yang signifikan

⁵⁰ Tias Indah Eka Dhamayanti and Yuliasuti Rahayu, "Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham," (Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi 9, no. 1 (2020): 2.

⁵¹ Musdalifah Aziz, Sri Mintarti, and Maryam Nadir, *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor Dan Return Saham* (Deepublish CV.BUDI UTAMA, 2015), <https://drive.google.com/file/d/1XY20zDjRxHnqLuePUtH3q4UMxIkMn0p/view>.

bagi investor, karena mengetahui nilai intrinsik membantu mereka menentukan apakah saham yang ingin mereka beli atau jual dinilai terlalu rendah, dihargai wajar, atau terlalu mahal dibandingkan dengan nilai sebenarnya. Jika harga saham di bawah nilai intrinsiknya, maka saham tersebut dianggap dinilai terlalu rendah, sedangkan jika harga saham melebihi nilai intrinsiknya, maka saham tersebut dianggap dinilai terlalu tinggi. Hal ini dapat menjadi faktor bagi investor ketika memilih saham.

c. Analisis Harga Saham

Analisis harga saham umumnya dapat dilakukan oleh para investor dengan mengamati dua pendekatan dasar yaitu:

1) Analisis Teknikal

Analisis teknikal adalah metode yang meneliti data perdagangan historis, termasuk harga saham, volume, dan berbagai indikator pasar, untuk memperkirakan perubahan harga saham dan memandu rekomendasi keputusan investasi. Analisis teknikal menggunakan grafik atau gambar yang menghasilkan pola tertentu, yang kemudian dianalisis dengan membandingkannya dengan temuan dari pengamatan sebelumnya dalam evaluasi ekonomi dan pasar, yang memungkinkan pola ini memberi sinyal pergerakan harga saham.

Analisis teknikal berupaya memprediksi harga saham (kondisi pasar) dengan meneliti perubahan historis dalam harga

saham (kondisi pasar). Analisis teknikal beroperasi di bawah premis bahwa terutama, faktor utama yang memengaruhi fluktuasi harga saham adalah kekuatan penawaran dan permintaan. Menurut prinsip penawaran dan permintaan, harga akan meningkat ketika permintaan meningkat dan akan turun jika itu terjadi. Di sisi lain, harga akan turun jika terjadi penurunan permintaan. Oleh karena itu, jumlah transaksi yang terjadi secara signifikan memengaruhi perubahan harga saham, yang selanjutnya dapat berfungsi sebagai salah satu elemen dalam alat untuk melakukan analisis teknikal. Alasan di balik analisis teknikal ini adalah bahwa harga saham mencerminkan informasi terkait yang ditunjukkan oleh pergeseran harga historis, yang berarti bahwa fluktuasi harga saham cenderung mengikuti pola yang berulang.⁵²

Analisis teknikal mengevaluasi harga saham menggunakan pola harga historis dengan menafsirkan sentimen, tren, dan potensi perkembangan di masa mendatang. Analisis ini membantu investor dan manajer investasi dalam memprediksi arah pergerakan harga, menetapkan batasan pergerakan dalam kondisi tertentu, dan menyoroti arah target beserta risiko terkait.⁵³

⁵² I Made Adnyana, *Manajemen Investasi Dan Portofolio* (Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), 2020).23-24

⁵³ Ni Nyoman Mira Cahyani and Luh Putu Mahyuni, *Akurasi Moving Average Dalam Prediksi Saham LQ45 Di Bursa Efek Indonesia*, (Jurnal Manajemen, vol. 9, no. 7 (2020), 16, <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i07.p15>).

2) Analisis Fundamental

Analisis fundamental melibatkan analisis sekuritas dengan memanfaatkan data dasar dan elemen eksternal yang terhubung dengan perusahaan atau organisasi bisnis. Data penting yang menjadi fokus meliputi data keuangan, statistik pangsa pasar, informasi siklus bisnis, dan jenis serupa. Data faktor eksternal mengenai entitas bisnis meliputi kebijakan pemerintah, suku bunga, inflasi, dan lainnya.⁵⁴

Analisis fundamental dalam usaha investasi digunakan untuk menentukan nilai inheren suatu saham dengan memanfaatkan data laporan keuangan perusahaan. Analisis fundamental dilakukan untuk memahami ciri-ciri operasi yang dilakukan oleh perusahaan yang menerbitkan saham. Pendekatan ini melibatkan prediksi pergerakan instrumen keuangan di masa mendatang dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti ekonomi, politik, dan lingkungan, statistik, dan variabel terkait tambahan yang dapat memengaruhi permintaan dan penawaran aset keuangan. Tantangan dalam analisis fundamental adalah ketepatan dalam mengevaluasi hubungan antara variabel-variabel ini, yang mengharuskan analisis untuk mengandalkan kalkulasi estimasi yang diambil dari pengalaman mereka.⁵⁵

⁵⁴Adnyana, *Manajemen Investasi Dan Portofolio*.16

⁵⁵ Santoso et al., *Manajemen Investasi Dan Portofolio*, 38-39

Saat menganalisis perusahaan yang menggunakan laporan keuangan, investor perlu memeriksa laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan untuk memahami kekuatan dan kelemahannya, serta mengevaluasi tren dan perkembangan.

Dari penjelasan di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa analisis fundamental dan teknis adalah dua metode berbeda untuk menilai saham. Analisis fundamental melihat elemen internal bisnis seperti laporan keuangan, kepemimpinan, dan sektor untuk menilai nilai sebenarnya dari suatu saham dan memperkirakan keberhasilan finansial perusahaan yang akan datang. Pada saat yang sama, analisis teknis memeriksa fluktuasi harga saham dan volume perdagangan melalui grafik dan indikator teknis untuk memahami tren pasar dan pola harga.

Menurut penjelasan yang diberikan, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri. Analisis fundamental lebih baik untuk investor jangka panjang karena berfokus pada potensi jangka panjang suatu perusahaan, sedangkan analisis teknis lebih tepat untuk pedagang jangka pendek karena meneliti tren harga dalam durasi yang lebih pendek. Saat berinvestasi dalam saham, analisis fundamental dan teknis dapat berfungsi sebagai alat untuk membuat pilihan investasi yang tepat. Meskipun demikian, investor perlu menyadari bahwa tidak ada metode analisis yang sempurna yang secara konsisten menghasilkan hasil yang tepat. Akibatnya,

investor perlu melakukan penelitian terperinci sebelum membuat pilihan investasi.

d. Pengukuran Harga Saham

Harga Penutupan mengacu pada harga akhir sekuritas yang dipertukarkan pada akhir hari perdagangan. Harga akhir saham sangat penting karena berfungsi sebagai patokan untuk harga pembukaan pada hari berikutnya. Harga akhir sering digunakan untuk memperkirakan harga saham pada periode mendatang. Menurut uraian tersebut, harga penutupan saham (*Closing Price*) berfungsi sebagai indikator harga saham karena merupakan referensi harga yang paling mudah ditentukan, dimana menjadi harga suatu saham pada pasar saham yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup.⁵⁶

3. *Earning Per Share (EPS)*

a. Definisi *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share (EPS) adalah laba per lembar saham yang menunjukkan kemampuan menciptakan laba per lembar saham Perusahaan. Dengan demikian, *Earning Per Share (EPS)* merupakan kemampuan Perusahaan dalam memperoleh laba dan menyalurkan laba yang diperoleh Perusahaan kepada pemilik saham.⁵⁷ EPS merupakan salah satu informasi akuntansi yang penting sebagai acuan untuk membeli saham.

⁵⁶ Tjiptono Darmadji and Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal Indonesia* (PT.Salemba Empan Patria, 2001), 102.

⁵⁷ Eduardus Tadelilin, *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi* (PT. Kanisius, 2017), 365.

b. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham

Earning Per Share (EPS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada sektor manufaktur. Artinya apabila nilai EPS meningkat, maka akan berdampak pada peningkatan harga pasar saham pada sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia. EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada sektor manufaktur yang terdaftar di bursa saham Sri Lanka. Terdapat korelasi yang kuat antara EPS dengan harga saham pada sektor perbankan di India. Korelasi tersebut ditunjukkan dengan nilai korelasi di atas 0,88. EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada sektor perbankan yang terdaftar di bursa saham Malaysia. EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada sektor gula, kimia, makanan dan perawatan pribadi, energi di Pakistan. EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan Khordo di Iran. EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada subsektor pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, dari semua pendapat di atas mengandung simpulan bahwa EPS memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap harga saham.⁵⁸ EPS secara

⁵⁸ Andri Munggaran, Mukaram, and Ira Siti Sarah, "Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham," (Jurnal Riset Bsinis & Investasi Vol. 3, no. 2 (2017): 5-6.

simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada PT Kimia Farma Tbk periode 2011-2021.⁵⁹

4. *Debt To Equity Ratio* (DER)

a. Definisi *Debt To Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) "Sebuah indikator yang digunakan dalam pemeriksaan laporan keuangan untuk menampilkan jumlah agunan yang dapat diakses oleh kreditor". DER adalah proporsi yang dapat menggambarkan hubungan antara pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh pemberi pinjaman dengan tingkat ekuitas yang ditawarkan oleh pemilik bisnis.

Ariska Trisnandari menyebutkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat menunjukkan atau menggambarkan dampak dalam berbagai keadaan. Mengenai investor, DER mempengaruhi Dividen. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang lebih besar menunjukkan komponen utang yang lebih besar, yang mengarah pada kapasitas perusahaan yang berkurang untuk mendistribusikan Dividend Payout Ratio (DPR) kepada para pemegang sahamnya, yang menyebabkan rasio pembayaran dividen menurun. *Debt to Equity Ratio* akan berdampak pada kinerja perusahaan dan menyebabkan kenaikan harga saham.⁶⁰

⁵⁹ Annisa Nur Azizah and Tutri Indraswari, "Pengaruh *Earning Per Share* Dan *Return on Equity* Terhadap Harga Saham Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2011-2021," (Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA) 3, no. 1 (2023): 53, <https://doi.org/10.32493/jism.v3i1.28859>).

⁶⁰ Sarah Kurniasih and Ahim Surachim, "Debt to Equity Ratio (DER) Dan *Return On Asset (ROA)* Untuk Meningkatkan Harga Saham," *Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis* 18, no. 2 (2019): 44, <https://doi.org/10.17509/strategic.v18i2.17590>, 47.

DER merupakan salah satu informasi akuntansi yang dapat berpengaruh terhadap harga saham.

b. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham

Debt To Equity Ratio mengukur kewajiban perusahaan untuk membayar utang dengan menggunakan sumber dayanya sendiri. Rasio utang terhadap ekuitas yang tinggi bagi perusahaan menunjukkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas secara keseluruhan meningkat, dan perusahaan sangat bertanggung jawab kepada kreditornya. Jika rasio utang terhadap ekuitas menyebabkan investor ragu untuk berinvestasi di perusahaan, perusahaan harus menjaga rasio ini pada tingkat yang tidak terlalu tinggi. Akibatnya, rasio utang terhadap ekuitas yang lebih besar mengarah pada penurunan harga saham. Penelitian ini mendukung temuan Ratih, Azmy dan Lestari, serta Agustina & Hendratno, yang menunjukkan dampak menguntungkan dari rasio utang terhadap ekuitas terhadap harga saham.⁶¹ Namun hasil penelitian Fendi dan Adeng yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.⁶²

⁶¹ Dina Shabrina Azzahra and Zulfikar Ramadhan, “*Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Current Ratio, Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi,*” *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis* 2, no. 1 (2021): 175, <https://doi.org/10.24853/jmmb.2.1.43-50>.

⁶² Ramadhani and Pustikaningsih, “*Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.*”

5. *Price Book Value (PBV)*

a. Pengertian *Price Book Value (PBV)*

Price to book value (PBV) menunjukkan penilaian pasar terhadap nilai buku saham perusahaan. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa pasar yakin dengan masa depan perusahaan. PBV menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan nilai dalam kaitannya dengan modal yang diinvestasikan. Ketika nilai buku perusahaan meningkat, nilai yang tercermin dari harga sahamnya juga akan meningkat.⁶³ Price Book value (PBV) merupakan salah satu informasi akuntansi yang perlu dipahami oleh Investor sebagai pertimbangan pengambilan keputusan.

b. Pengaruh *Price Book Value (PBV)* Terhadap Harga Saham

Penelitian yang dilakukan oleh Febriani dan Maswarni yang menyatakan bahwa PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2010-2023.⁶⁴ Namun hasil penelitian dari Niki Nony Mutiarani menunjukkan bahwa PBV tidak mempengaruhi harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami kenaikan nilai buku (PBV) tidak akan terlalu mempengaruhi penentuan harga saham. Pada hakikatnya, harga saham ditentukan oleh keseimbangan antara permintaan dan penawaran. Perusahaan dengan PBV yang tinggi belum tentu menjamin

⁶³ Darmadji and Fakhruddin, *Pasar Modal Indonesia*.141

⁶⁴ Siti Ilmi Febriani and Maswarni, "Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)," *Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)* 3, no. 3 (2024): 285–92, <https://doi.org/10.32493/jism.v4i4>.

harga sahamnya akan naik. Minat investor untuk berinvestasi tidak hanya tertuju pada perusahaan dengan nilai PBV yang rendah. Akan tetapi, investor akan menilai apakah kinerja keuangan perusahaan tersebut kuat dan berkelanjutan. Rasio ini cocok untuk menilai perusahaan dengan nilai aktiva tetap yang signifikan, tetapi tidak cocok untuk menilai perusahaan dengan nilai aktiva tetap yang lebih rendah dari aktiva tak berwujudnya. Perhitungan Nilai Buku perusahaan ditentukan dengan cara mengurangkan Aset Tak Berwujud dan kewajiban perusahaan dengan Total Aset. Hal ini menunjukkan bahwa jika suatu perusahaan memiliki jumlah kewajiban yang lebih besar dari total asetnya, maka akan menurunkan nilai buku perusahaan.⁶⁵



⁶⁵ Niki Nony Mutiarani, Riana R Dewi, and Suhendro, "Pengaruh Price Earning Ratio, Price To Book Value, Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Yang Terindex IDX 30," *Edunomika* 03, no. 02 (2019): 433–43.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan menggunakan kerangka deskriptif. Metode penelitian kuantitatif dipandang sebagai teknik yang didasarkan pada filsafat positivis, yang digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data melalui alat penelitian, melakukan analisis kuantitatif/statistik, dan akhirnya menguji hipotesis yang diajukan.

Penelitian metode asosiatif merupakan bentuk penelitian kuantitatif yang melibatkan formulasi masalah yang bertujuan untuk mengeksplorasi atau menangkap situasi sosial yang sedang diselidiki secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Berbagai pendekatan penelitian kuantitatif, termasuk metode deskriptif, berupaya untuk menggambarkan fakta atau atribut populasi atau area tertentu secara sistematis dan akurat. Data yang digunakan adalah data kuantitatif, yang direpresentasikan dengan nilai-nilai numerik yang akan dievaluasi melalui metode statistik sebagai mekanisme pengujian, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menarik suatu kesimpulan. Penelitian ini menjelaskan pengaruh *Earnings Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Price Book Value (PBV)* terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian menurut beberapa peneliti populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah seluruh perusahaan adalah 64 perusahaan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan sifat yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi sangat luas dan peneliti tidak dapat meneliti semua hal di dalamnya karena keterbatasan dana, tenaga kerja, dan waktu, mereka dapat mengandalkan sampel yang dikumpulkan dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini, sampel dikumpulkan melalui teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶⁶ Pendekatan ini mengidentifikasi sampel berdasarkan kesesuaian sifat menurut kriteria pemilihan sampel yang ditetapkan. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan sampel diuraikan di bawah ini:

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*, 2019.

- a. Perusahaan harus terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama penelitian
- b. Perusahaan mengeluarkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian, serta memiliki data lengkap sesuai variabel yang diteliti
- c. Perusahaan tidak mengalami suspensi saham selama periode penelitian
- d. Perusahaan harus berasal dari sub industri iron & steel

Berdasarkan Kriteria di atas, maka sampel yang dapat diambil sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Hasil Perhitungan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BAJA	PT. Saranacentral Bajatama Tbk
2	BTON	PT. Betonjaya Manunggal Tbk
3	CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk
4	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk
5	GGRP	PT. Gunung Raja Paksi Tbk
6	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk

Sumber : www.idx.co.id

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Bagian ini akan memberikan penjelasan tentang metode yang akan digunakan Peneliti dalam pengumpulan data. Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data panel. Data panel sendiri merupakan gabungan dari data *time series* dan *cross section*. Adapun metode dan alat pengumpulan data yang diterapkan berupa metode dokumentasi data sekunder, yang mana

data tersebut sudah jadi dan diolah oleh orang lain.⁶⁷ Data sekunder yang dipakai Penulis di penelitian ini berupa data keuangan tahunan perusahaan pertambangan iron & steel yang diambil dari laman *website* resmi www.idx.co.id.

D. Analisis Data

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak Eviews 12 untuk mendukung proses analisis data. Berikut merupakan metode yang dipakai untuk menguji kelayakan data penelitian ini:

1. Estimasi Regresi Data Panel

a. Metode *Common Effect*

Teknik yang paling sederhana dalam mengestimasi data panel yaitu hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Dalam hal ini, Peneliti hanya akan menggabungkan data tersebut tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu. Untuk melakukan estimasi data panel bisa menggunakan metode *Ordinary Least Squares (OLS)* atau yang sering dikenal dengan estimasi *common effect*. Pada pendekatan ini, diasumsikan bahwa data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.⁶⁸

Adapun persamaan regresi dalam metode ini yaitu sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

⁶⁷ Ana Pratiwi and Fitriatul Muqmiroh, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 2 (2022): 114–25, <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i2.1465>.

⁶⁸ Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews* (UPP STIM YKPN, 2018).

Keterangan:

Y = Variabel terikat (dependent)

α = Konstanta

B = Koefisien

X = Variabel bebas (independent)

i = Jenis perusahaan

t = Waktu

e = *Error term*

b. Metode *Fixed Effect*

Metode *fixed effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Metode ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersep antar waktunya sama. Selain itu, pada metode ini diasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) konstan antar perusahaan dan antar waktu. Metode ini menggunakan model estimasi *Least Square Dummy Variable (LSDV)*.⁶⁹

Adapun persamaan regresi dalam metode ini yaitu sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_1 D_{1i} + \alpha_2 D_{2i} + \dots + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan:

D = *Dummy variable*

⁶⁹ Widarjono. 366-369

c. Metode *Random Effect*

Pada metode sebelumnya (*fixed effect*), variabel *dummy* digunakan untuk mewakili ketidaktahuan tentang model yang sebenarnya. Akan tetapi, hal ini juga akan menimbulkan konsekuensi berkurangnya derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang pada akhirnya mengurangi efisiensi parameter. Masalah ini dapat diatasi dengan menggunakan model variabel gangguan (*error term*) yang dikenal sebagai *random effect*. Pada metode ini, akan dilakukan estimasi data panel dimana variabel gangguan memungkinkan untuk saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Metode ini mengasumsikan bahwa slope konstan tetapi intersep berbeda baik antar waktu ataupun antar individu.⁷⁰

Adapun persamaan regresi dalam metode ini yaitu sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_1 D1t + \alpha_2 D2t + \beta_1 X1it + \beta_2 X2it + \beta_3 X3it + \epsilon_{it}$$

2. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel

a. Uji *Chow*

Uji ini digunakan untuk melihat model regresi data panel yang terbaik diantara model yang diperoleh berdasarkan pendekatan *Common Effect Model (CEM)* dan *Fixed Effect Model (FEM)*. Uji ini sendiri dapat dilihat dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} atau dapat juga dilihat dari nilai probabilitasnya (p).

⁷⁰ Widarjono.370-371

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji *chow* adalah sebagai berikut:⁷¹

CEM dipilih apabila nilai probabilitas *cross section* $F > 0,05$.

FEM dipilih apabila nilai probabilitas *cross section* $F < 0,05$.

b. Uji LM

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) dikembangkan oleh Breusch-Pagan yang bertujuan untuk mengetahui apakah *Random Effect Models* (REM) lebih baik daripada *Common Effect Models* (CEM). Uji LM didasarkan pada distribusi *chi-squares* dengan df sebesar jumlah variabel independen.

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji *chow* adalah sebagai berikut:⁷²

CEM dipilih apabila nilai probabilitas Breusch-Pagan $> 0,05$.

REM dipilih apabila nilai Breusch-Pagan $< 0,05$.

c. Uji Hausman

Uji *hausman* dikembangkan oleh Hausman yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi data panel dengan *Random Effect Models* (REM) lebih baik daripada dengan menggunakan *Fixed Effect Models* (FEM). Uji hausman didasarkan pada distribusi statistik *chi-square* dengan df sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel independen.

⁷¹ Widarjono.372-373

⁷² Widarjono.374

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji *hausman* adalah sebagai berikut:⁷³

FEM dipilih apabila nilai *chi-squares statistic* > *chi-squares table* dan nilai probabilitas < 0,05.

REM dipilih apabila nilai *chi-squares statistic* < *chi-squares table* dan nilai probabilitas > 0,05.

3. Uji Asumsi Klasik

Data panel memiliki beberapa keunggulan daripada data *time series* dan *cross section*, yaitu terdapat implikasi bahwa tidak harus dilakukan pengujian asumsi klasik seperti halnya uji autokorelasi. Jadi penulis hanya melakukan pengujian uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji dimana untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak. Sebuah data dikatakan terdistribusi normal jika nilai residualnya terstandarisasi sebagian besar mendekati rata-ratanya. Residual yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan kurva akan berbentuk loncang. Jadi uji normalitas itu dapat dilakukan hanya untuk data multivariate.⁷⁴

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Cara pengujiannya dengan Uji Glejser. Pengujian

⁷³ Widarjono.375-376

⁷⁴ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, Mandala Press, 2021.

dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolute residual. Residual adalah selisih antara nilai variabel Y dengan nilai variabel Y yang diprediksi, dan absolut adalah nilai mutlaknya (nilai positif semua). Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflation Factor / VIF*) antar variabel independen dan nilai *tolerance*. Batasan umum dari nilai multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan $VIF < 10$.⁷⁵

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji hubungan mengenai pengaruh beberapa variabel independen atau variabel prediktor terhadap satu variabel dependen.⁷⁶

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*).

⁷⁵ Pratiwi and Muqmiroh, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia."

⁷⁶ Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*.

Analisis ini dilakukan apabila jumlah variabel X atau variabel independennya lebih dari satu. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Persamaan analisis regresi linier berganda

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi

e = Standar Error

X₁ = *Earning Per Share (EPS)*

X₂ = *Debt to Equity Ratio (DER)*

X₃ = *Price Book Value (PBV)*

Pada persamaan tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefisien sangat menentukan terhadap dasar analisis. Jika nilai b positif maka dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai b negatif maka kesimpulannya adalah ada pengaruh negatif antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian alat analisis regresi perlu dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil analisis regresi menunjukkan hubungan yang valid. Secara statistik, setidaknya hal ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F, dan nilai statistik T

a. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t ditujukan untuk memperhatikan variabel independen memiliki pengaruhnya kepada variabel dependen secara parsial. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dalam arti variabel independen mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dalam arti variabel independen tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependen.⁷⁷

a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2) Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis:

⁷⁷ Pratiwi and Muqmiroh, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia."

a) H_0 : Tidak ada pengaruh X_1 , X_2 , X_3 secara bersama-sama terhadap Y

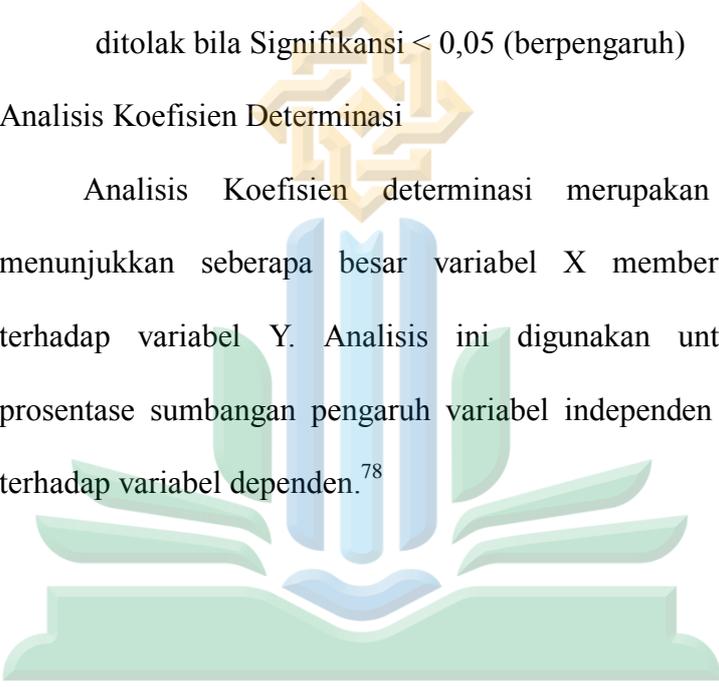
b) H_a : Ada pengaruh X_1 , X_2 , X_3 secara bersama-sama terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan:

c) H_0 diterima bila Signifikansi $> 0,05$ (tidak berpengaruh) H_0 ditolak bila Signifikansi $< 0,05$ (berpengaruh)

b. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar variabel X memberikan kontribusi terhadap variabel Y . Analisis ini digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.⁷⁸



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁸ Gun Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda," BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan 14, no. 3 (2020): 333–42, <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mencatat dan mengumpulkan data laporan keuangan sebagai bahan penelitian. Perusahaan sektor pertambangan *Iron & Steel* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2024 diperoleh dari situs resmi www.idx.co.id.

Informasi yang digunakan meliputi informasi akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan, yaitu: laba bersih setelah pajak yang terdapat dalam laporan laba rugi, total hutang / liabilitas yang terdapat dalam laporan posisi keuangan, jumlah ekuitas yang terdapat di laporan posisi keuangan, jumlah saham beredar yang tercantum dalam catatan atas laporan keuangan (CALK), dan harga saham penutupan yang tercatat per 31 Desember dalam Statistik Tahunan BEI.

Subjek penelitian ini adalah perusahaan pertambangan *Iron & Steel* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Perusahaan dipilih melalui pendekatan *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditetapkan. Hasil penilaian sampel yang dilakukan dengan *purposive sampling* peneliti menggunakan 6 perusahaan *Iron & Steel*. Sehingga sampel penelitian berjumlah 30 data, yang diambil dari 6 perusahaan *Iron & Steel* dan 5 tahun data laporan keuangan perusahaan 2020-2024.

B. Penyajian Data

Pada penelitian ini ada 3 (Tiga) variabel bebas yang akan peneliti uji yaitu *Earning Per Share (EPS)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan *Price Book Value (PBV)* dengan cara menggunakan data tahunan laporan keuangan perusahaan *Iron & Steel* periode tahun 2020-2024. Selanjutnya ada variabel terikat yang peneliti gunakan yaitu harga saham penutupan yang tercatat per 31 Desember dalam statistik tahunan BEI.

Tabel 4.1
Laporan keuangan Perusahaan *Iron & Steel* Periode 2020-2024

No	Kode Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	Y
1	BAJA	2020	30.62	4.95	1.63	116
2	BAJA	2021	49.18	2.39	2.81	334
3	BAJA	2022	-57.41	5.64	2.03	124
4	BAJA	2023	-0.72	5.54	1.99	123
5	BAJA	2024	-31.49	11.33	2.93	93
6	BTON	2020	6.23	0.24	1.14	300
7	BTON	2021	13.38	0.37	1.57	430
8	BTON	2022	55.42	0.45	1.31	432
9	BTON	2023	24.35	0.29	0.88	444
10	BTON	2024	41.13	0.42	1.31	510
11	CTBN	2020	-53.80	0.31	1.84	3,220
12	CTBN	2021	-285.89	0.53	1.50	2,400
13	CTBN	2022	-129.78	0.61	0.98	1,595
14	CTBN	2023	358.68	0.67	0.73	1,435
15	CTBN	2024	528.18	0.54	1.08	2,800
16	GDST	2020	-8.42	0.88	1.20	110
17	GDST	2021	-6.89	1.01	1.17	100
18	GDST	2022	29.61	0.99	1.32	151
19	GDST	2023	23.04	0.75	0.96	132
20	GDST	2024	11.33	1.03	0.65	96
21	GGRP	2020	10.43	0.50	0.54	438
22	GGRP	2021	72.92	0.42	0.88	780
23	GGRP	2022	75.85	0.47	0.49	510
24	GGRP	2023	48.15	0.33	0.40	466
25	GGRP	2024	165.57	0.15	0.29	268
26	LMSH	2020	-84.05	0.32	0.37	420
27	LMSH	2021	67.86	0.26	0.62	750

28	LMSH	2022	-49.42	0.19	0.53	615
29	LMSH	2023	-60.25	0.19	0.40	440
30	LMSH	2024	-77.87	0.22	0.39	400

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Estimasi Regresi Data Panel

a. Metode Common Effect

Metode common effect merupakan teknik paling sederhana yang digunakan untuk mengestimasi data panel. Hal ini dikarenakan hanya menggabungkan data time series dan cross section tanpa melihat adanya perbedaan antar waktu dan antar individu.⁷⁹

Tabel 4.2
Hasil Common Effect Model

Dependent Variable: LOG_Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/21/25 Time: 14:41
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.862655	0.070589	83.05372	0.0000
X1	0.000583	0.000327	1.783258	0.0890
LOG_X2	-0.307942	0.129296	-2.381681	0.0268
LOG_X3	0.861260	0.161076	5.346919	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.965112	Mean dependent var	5.965956
Adjusted R-squared	0.951822	S.D. dependent var	1.026943
S.E. of regression	0.225409	Akaike info criterion	0.101523
Sum squared resid	1.066991	Schwarz criterion	0.521882
Log likelihood	7.477162	Hannan-Quinn criter.	0.235999
F-statistic	72.61678	Durbin-Watson stat	1.269766
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Views 12, 2025

⁷⁹ Widarjono, *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews*.

b. Metode Fixed Effect

metode fixed effect adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Metode ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersep antar waktunya sama. Selain itu, pada metode ini diasumsikan bahwa koefisien regresi konstan antar perusahaan dan antar waktu.

Tabel 4.3
Hasil fixed Effect Models

Dependent Variable: LOG_Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/21/25 Time: 14:39
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.614226	0.170249	32.97662	0.0000
X1	0.001361	0.001096	1.242658	0.2251
LOG_X2	-0.814344	0.198102	-4.110736	0.0004
LOG_X3	0.798930	0.351710	2.271557	0.0316

R-squared	0.426122	Mean dependent var	5.965956
Adjusted R-squared	0.359906	S.D. dependent var	1.026943
S.E. of regression	0.821615	Akaike info criterion	2.568476
Sum squared resid	17.55132	Schwarz criterion	2.755302
Log likelihood	-34.52714	Hannan-Quinn criter.	2.628243
F-statistic	6.435275	Durbin-Watson stat	0.164757
Prob(F-statistic)	0.002092		

Sumber: Output Eviews 12, 2025

c. Metode Random Effect

Pada metode ini akan dilakukan estimasi data panel dimana variabel gangguan diperkirakan akan saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Metode ini berasumsi bahwa slope konstan tetapi intersep berbeda baik antar waktu ataupun antar individu.

Tabel 4.4
Hasil Random Effect Models

Dependent Variable: LOG_Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/21/25 Time: 14:42
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.841330	0.446895	13.07093	0.0000
X1	0.000577	0.000326	1.769155	0.0886
LOG_X2	-0.353356	0.124562	-2.836796	0.0087
LOG_X3	0.838363	0.158868	5.277112	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.081646	0.9584
Idiosyncratic random			0.225409	0.0416
Weighted Statistics				
R-squared	0.557054	Mean dependent var		0.553608
Adjusted R-squared	0.505945	S.D. dependent var		0.317019
S.E. of regression	0.222829	Sum squared resid		1.290976
F-statistic	10.89931	Durbin-Watson stat		1.043317
Prob(F-statistic)	0.000081			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.145246	Mean dependent var		5.965956
Sum squared resid	26.14156	Durbin-Watson stat		0.051523

Sumber: Output Eviews 12, 2025

2. Pemilihan Teknik Estimasi Data Panel

a. Uji Chow

Uji ini digunakan untuk melihat model regresi data panel yang terbaik diantara model yang diperoleh berdasarkan pendekatan *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Uji ini sendiri dapat dilihat dengan cara membandingkan Fhitung dengan Ftabel atau dapat juga dilihat dari nilai probabilitasnya (p).

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji chow adalah sebagai berikut:

- 1) CEM dipilih apabila nilai probabilitas *cross section* $F > 0,05$.
- 2) FEM dipilih apabila nilai probabilitas *cross section* $F < 0,05$.

Tabel 4.5
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	64.887316	(5,21)	0.0000
Cross-section Chi-square	84.008599	5	0.0000

Sumber: Output Eviews 12, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui nilai probabilitas dari *cross section* F sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi data panel yang lebih baik untuk digunakan adalah FEM.

b. Uji hausman

Uji hausman dikembangkan oleh Hausman yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi data panel dengan *Random Effect Models* (REM) lebih baik daripada dengan menggunakan *Fixed Effect Models* (FEM). Uji hausman didasarkan pada distribusi statistik *chi-square* dengan df sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel independen.

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji hausman adalah sebagai berikut:

- 1) REM dipilih apabila nilai probability $> 0,05$
- 2) FEM dipilih apabila nilai probability $< 0,05$

Tabel 4.6
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.408360	3	0.4921

Sumber: output Eviews 12, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui nilai probabilitas sebesar $0,4921 > 0,05$, maka model regresi data panel yang lebih baik untuk digunakan adalah REM.

c. Uji lagrange Multiper (LM)

Uji *Lagrange Multiper* (LM) dikembangkan oleh Breusch Pagan yang bertujuan untuk mengetahui apakah *Random Effect Models* (REM) lebih baik daripada *Common Effect Models* (CEM). Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji chow adalah sebagai berikut:

- 1) CEM dipilih apabila nilai probabilitas Breusch-Pagan $> 0,05$.
- 2) REM dipilih apabila nilai probabilitas Breusch-Pagan $< 0,05$.

Tabel 4.7**Hasil Uji Lagrange Multiplier**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	42.29849 (0.0000)	2.478781 (0.1154)	44.77727 (0.0000)
Honda	6.503729 (0.0000)	-1.574415 (0.9423)	3.485551 (0.0002)
King-Wu	6.503729 (0.0000)	-1.574415 (0.9423)	3.162320 (0.0008)
Standardized Honda	8.816835 (0.0000)	-1.414687 (0.9214)	1.900711 (0.0287)
Standardized King-Wu	8.816835 (0.0000)	-1.414687 (0.9214)	1.482186 (0.0691)
Gourieroux, et al.	--	--	42.29849 (0.0000)

Sumber: output Eviews 12, 2025

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui nilai probabilitas sebesar 0,00 < 0,05, maka model regresi data panel yang lebih baik untuk digunakan adalah REM.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis linier berganda, yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah uji asumsi klasik. Penelitian ini menggunakan REM jadi melakukan uji normalitas dan uji multikolinieritas, sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji dimana untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak. Sebuah data dikatakan terdistribusi normal jika nilai residualnya terstandarisasi sebagian besar mendekati rata-ratanya. Residual yang berdistribusi normal jika digambarkan

dengan kurva akan berbentuk loncang. Jadi uji normalitas itu dapat dilakukan hanya untuk data multivariate.⁸⁰

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Eviews 12, 2025

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji normalitas bahwa nilai probability sebesar $0,34 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data ini bersifat normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas sendiri digunakan dengan tujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi yang digunakan. Pada dasarnya model regresi dapat dikatakan baik ketika tidak ditemukan korelasi antara variabel independen. Hal ini dikarenakan apabila terdapat korelasi, maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal merujuk pada variabel independen yang memiliki korelasi satu sama lain atau sama dengan nol.

⁸⁰ Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*.

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	LOG_X2	LOG_X3
X1	1	-0.0521381...	-0.1035747...
LOG_X2	-0.0521381...	1	0.71635379...
LOG_X3	-0.1035747...	0.71635379...	1

Sumber: Eviews 12, 2025

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji multikolinieritas bahwa X1 dan X2 sebesar $-0,052 < 0,85$, X1 dan X3 sebesar $-0,103 < 0,85$, dan X2 dan X3 sebesar $0.716 < 0,85$, maka dapat disimpulkan bahwa data ini terbebas dari multikolinieritas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilaksanakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat ketidaksamaan varian residual antara setiap pengamatan dalam model regresi yang digunakan. Ketika varian residual antar pengamatan tetap konstan, maka kondisi ini disebut sebagai homoskedastisitas. Namun, apabila terdapat sebuah perbedaan maka hal ini disebut sebagai heteroskedastisitas. Kualitas model regresi dianggap baik apabila varian residualnya bersifat homoskedastisitas atau tidak menunjukkan adanya indikasi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan *uji glejser*.

Berikut merupakan *output* dari uji heteroskedastisitas yang digunakan dengan menggunakan uji *glejser*:

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/21/25 Time: 10:14
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	97.70861	66.50856	1.469113	0.1538
X1	0.031943	0.162331	0.196774	0.8455
X2	-25.15070	15.19346	-1.655363	0.1099
X3	100.3543	56.11933	1.788231	0.0854

Sumber: Eviews 12, 2025

Berdasarkan tabel 4.10, hasil uji *gletser* mengindikasikan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh dari variabel *Earning Per Share (EPS)* sebesar 0,84, variabel *Debt To Equity Ratio(DER)* sebesar 0,109, dan variabel *Price Book Value (PBV)* sebesar 0,085. Dari hasil uji *gletser* memperlihatkan bahwa nilai signifikansi untuk setiap variabel independen lebih besar dari 0,05, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwasanya dalam model regresi yang dipakai tidak terindikasi heteroskedastisitas atau merupakan homoskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan model analisis statistik yang diaplikasikan untuk menilai hubungan antara beberapa variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model penelitian.

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: LOG_Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/21/25 Time: 14:30
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.841330	0.446895	13.07093	0.0000
X1	0.000577	0.000326	1.769155	0.0886
LOG_X2	-0.353356	0.124562	-2.836796	0.0087
LOG_X3	0.838363	0.158868	5.277112	0.0000

Sumber: output eviews 12, 2025

Berdasarkan tabel 4.11, model persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 5,8413 + 0,000577 X_1 - 0,353 X_2 + 0,8383 X_3 + e$$

Adapun penjabaran dari model regresi linear berganda di atas yaitu sebagai berikut:

- Nilai konstanta (α) menunjukkan hasil positif sebesar 5,84. Sehingga apabila nilai dari EPS (X_1), DER (X_2), dan PBV (X_3) sama dengan nol maka harga saham bernilai 5,84.
- Nilai koefisien *Earning Per Share* (β_1) menunjukkan hasil positif sebesar 0,0005. Hal ini mengidentifikasikan bahwasanya setiap terjadi

peningkatan pada *Earning Per Share*, maka harga saham akan ikut mengalami kenaikan pula sebesar 0,0005 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bernilai konstan (tetap).

- c. Nilai koefisien *Debt To Equity Ratio* (β_2) menunjukkan hasil negatif sebesar 0,353. Hal ini menunjukkan bahwasanya setiap terjadi peningkatan pada *Return on Assets*, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0,353 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bernilai konstan (tetap).
- d. Nilai koefisien *Price Book Value* (β_3) menunjukkan hasil positif sebesar 0,838. Hal ini menunjukkan bahwasanya setiap terjadi peningkatan pada *Price Book Value*, maka harga saham akan mengalami peningkatan pula sebesar 0,838 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bernilai konstan (tetap).

5. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi secara umum digunakan untuk mengamati seberapa jauh persentase dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada dalam rentang antara nol dan satu. Adapun hasil uji dari koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.557054	Mean dependent var	0.553608
Adjusted R-squared	0.505945	S.D. dependent var	0.317019
S.E. of regression	0.222829	Sum squared resid	1.290976
F-statistic	10.89931	Durbin-Watson stat	1.043317
Prob(F-statistic)	0.000081		

Sumber: Output Eviews 12, 2025

Berdasarkan tabel 4.12, diketahui bahwasanya nilai koefisien determinasi sebesar 0,5059 atau 50,59%. Dengan demikian, variabel independen EPS, DER, dan PBV mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap harga saham sebagai variabel dependen sebesar 50,59% pada perusahaan pertambangan iron & steel . Sedangkan untuk sisanya sebesar 49,41%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam model penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji T berfungsi untuk mengamati seberapa jauh pengaruh dari individual variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Pada uji ini, taraf signifikansi (α) yang digunakan sebesar 0,05 dengan df menggunakan rumus excel =`tinvs(0,05;36-2)` yang hasilnya 2,032245 Sehingga nilai T tabelnya sebesar 2,032245.

Selanjutnya yaitu menganalisis hasil uji T.

Tabel 4.13
Hasil Uji T (Parsial)

Dependent Variable: LOG_Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/21/25 Time: 14:30
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.841330	0.446895	13.07093	0.0000
X1	0.000577	0.000326	1.769155	0.0886
LOG_X2	-0.353356	0.124562	-2.836796	0.0087
LOG_X3	0.838363	0.158868	5.277112	0.0000

Sumber: Output Eviews 12, 2025

Berdasarkan hasil uji t yang telah diperoleh, maka rincian penjelasannya sebagai berikut:

- 1) Nilai T hitung pada *Earning Per Share (EPS)* $1,769 < 2,048$ nilai T tabel dan signifikansi sebesar $0,08 > 0,05$. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan hal tersebut, secara parsial EPS tidak memiliki pengaruh signifikan atas harga saham.
- 2) Nilai T hitung pada *Debt to Equity ratio (DER)* $-2,836 < 2,048$ nilai T tabel dan signifikansi sebesar $0,0087 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan H_0 ditolak dan H_2 diterima. Berdasarkan hal tersebut, DER memiliki pengaruh terhadap harga saham.
- 3) Nilai T hitung pada *Price Book value (PBV)* $5,27 > 2,048$ nilai T tabel dan signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan H_0 diterima dan H_3 ditolak. Berdasarkan hal tersebut, PBV memiliki pengaruh positif dan signifikan atas harga saham.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengamati seberapa besar variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Pada uji ini, tingkat signifikansi yang diterapkan sebesar 0,05 dengan $\text{deg. freedom } 1 = 3$, $\text{deg. freedom } 2 = 26$, sehingga diperoleh nilai F tabel sebesar 2,975. Langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil uji F.

Tabel 4.13
Hasil Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.557054	Mean dependent var	0.553608
Adjusted R-squared	0.505945	S.D. dependent var	0.317019
S.E. of regression	0.222829	Sum squared resid	1.290976
F-statistic	10.89931	Durbin-Watson stat	1.043317
Prob(F-statistic)	0.000081		

Sumber: Output Eviews 12, 2025

Berdasarkan hasil uji f nilai prob (F-statistic) yaitu nilai f hitung sebesar $10,899 > f$ tabel yaitu $2,975$ dan nilai sig $0,000081 < 0,05$, Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan H_0 ditolak dan H_4 diterima. Berdasarkan hal tersebut, EPS, DER, dan PBV secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan atas harga saham.

D. Pembahasan

1. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan pertambangan *Iron & Steel* Periode 2020-2024

Dari analisis data menggunakan *Eviews 12*, terlihat bahwa hasil penelitian diketahui *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini didukung oleh uji t yang dimana hasil dari pengujian ini adalah t hitung sebesar $1,769$ dan nilai t tabel $2,048$ ($1,769 < 2,048$), dan nilai signifikansi sebesar $0,08 > 0,05$. Sehingga *Earning Per Share (EPS)* tidak mempunyai hubungan dengan harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020 - 2024.

EPS (Earnings per Share) mengacu pada jumlah laba bersih yang dihasilkan untuk setiap saham yang berhasil diperoleh perusahaan melalui operasinya. *Earnings Per Share* memberikan wawasan kepada pemangku kepentingan eksternal tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba untuk setiap saham yang tersedia di pasar. *Earnings per share*, yang dikenal sebagai EPS, dihitung dengan mengambil laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dan membaginya dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar.

Earnings Per Share adalah rasio laba bersih setelah pajak untuk tahun fiskal terhadap jumlah total saham yang beredar. Kenaikan *Earnings Per Share* menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam fase pertumbuhan atau bahwa status keuangannya mengalami peningkatan dalam penjualan dan laba.⁸¹

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asih Handayani (2021) yang berjudul Pengaruh Earning per Share (EPS) dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019).⁸² Berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi hasil penelitian, *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak sedangkan H0 diterima.

⁸¹ Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*.

⁸² Handayani, "Pengaruh Earning per Share (EPS) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019)."

2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio*(DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan pertambangan *Iron & Steel* Periode 2020-2024

Dari analisis data menggunakan *software Eviews 12*, terlihat bahwa hasil penelitian diketahui *Debt To Equity Ratio*(DER) berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini didukung oleh uji t yang dimana hasil dari pengujian ini adalah t hitung sebesar -2,836 dan nilai t tabel 2,048 ($-2,836 < 2,048$), dan nilai signifikansi sebesar $0,0087 > 0,05$. Sehingga *Debt To Equity Ratio*(DER) mempunyai hubungan yang erat (berpengaruh) terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020 - 2024.

Debt to equity ratio menggambarkan hubungan antara utang dan modal dan berfungsi sebagai ukuran proporsi utang relatif terhadap modal. DER adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi utang relatif terhadap ekuitas. Rasio ini berguna untuk menentukan jumlah dana yang disediakan oleh pinjaman. pemegang utang dengan pemilik bisnis Secara sederhana, rasio ini berfungsi untuk menentukan setiap rupiah ekuitas yang dijadikan jaminan utang.

DER juga dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat menilai risiko yang terkait dengan utang yang tidak dapat ditagih. Investor biasanya memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tingkat DER rendah. Hal ini

terjadi karena investor percaya bahwa biasanya perusahaan dengan nilai DER rendah menandakan bahwa utang perusahaan kepada pihak lain.⁸³

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muthamainna (2023) yang berjudul Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Pt Kimia Farma Tbk Tahun 2019-2021.⁸⁴ Berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi hasil penelitian, *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa H2 diterima sedangkan H0 ditolak.

3. Pengaruh *Price Book Value (PBV)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan pertambangan *Iron & Steel* Periode 2020-2024

Dari analisis data menggunakan *software Eviews 12*, terlihat bahwa hasil penelitian diketahui *Price Book Value (PBV)* berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini didukung oleh uji t yang dimana hasil dari pengujian ini adalah t hitung sebesar 5,27 dan nilai t tabel 2,048 ($5,27 > 2,048$), dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Sehingga *Price Book Value (PBV)* mempunyai hubungan yang erat dengan harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020 - 2024..

Price to Book Value (PBV) merupakan ukuran atau perbandingan nilai pasar terhadap nilai buku suatu saham. Dengan menggunakan rasio PBV ini, investor dapat secara langsung menentukan berapa kali nilai

⁸³ Tiani and Hasanuh, "Pengaruh *Current Ratio (Cr)* Dan *Debt To Equity Ratio (Der)* Terhadap *Return on Equity (Roe)*."

⁸⁴ Syahril, Khairina Rosyadah, and Muthamainna, "Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Pt Kimia Farma Tbk Tahun 2019-2021."

pasar suatu saham berdasarkan nilai bukunya. Rasio ini memberikan wawasan tentang kemungkinan fluktuasi harga suatu saham, artinya dari wawasan ini, rasio PBV juga secara tidak langsung memengaruhi harga saham. Rasio ini membantu menyempurnakan analisis nilai buku. Dalam analisis nilai buku, ketika investor hanya memahami kapasitas nilai saham per lembar saham, rasio PBV memungkinkan mereka untuk secara langsung menentukan berapa kali nilai pasar suatu saham dinilai berdasarkan nilai bukunya.⁸⁵

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Dina Aristya (2013) yang berjudul Pengaruh EPS, DER, dan PBV terhadap harga saham.⁸⁶ Berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi hasil penelitian, Earning Per Share berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa H3 diterima sedangkan H0 ditolak.

4. Pengaruh pembiayaan *Earning Per Share (EPS)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan *Price Book Value (PBV)* terhadap Harga Saham (Y) pada Perusahaan *Iron & Steel* Periode 2020-2024.

Berdasarkan hasil Berdasarkan hasil uji f nilai prob (F-statistic) yaitu nilai f hitung sebesar $10,899 > f$ tabel yaitu $2,975$ dan nilai sig $0,000081 < 0,05$, Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan H0 ditolak dan H4 diterima. Berdasarkan hal tersebut, EPS,

⁸⁵ Ramadhani, "Analisis Price Book Value Dan Return On Equity Serta Dividen Payout Ratio Terhadap Price Earning Ratio (Studi Pada PT. Bank Mandiri, Tbk)."

⁸⁶ Dewi and Suayana, "Pengaruh Eps, Der, Dan Pbv Terhadap Harga Saham."

DER, dan PBV secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan atas harga saham.

EPS merupakan indikator yang paling sering diperhitungkan oleh para investor sebelum mengambil keputusan berinvestasi karena semua hasil yang dapat tercapai oleh perusahaan dapat memberikan dampak secara langsung terhadap jumlah keuntungan yang didapat sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki.

Tingkat resiko perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutangnya dengan menggunakan modal sendiri juga masih sering digunakan dalam mempertimbangkan keputusan berinvestasi. Tingkat resiko ini diproksikan dengan rasio DER dimana membandingkan jumlah hutang yang dimiliki dengan jumlah ekuitas perusahaan. Untuk mengetahui perubahan harga saham selain menggunakan faktor fundamental juga dapat menggunakan faktor teknikal seperti rasio pasar. Salah satunya dengan melakukan perbandingan antara harga pasar dengan nilai nominal saham atau rasio PBV. Rasio pasar mencerminkan pandangan para investor mengenai prospek perusahaan secara menyeluruh.

Temuan ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Aprilia dan Erma (2024) diperoleh hasil bahwa (EPS, DER, PBV) secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.⁸⁷

⁸⁷ Aprilia Puri Astuti and Erma Setiawati, "Pengaruh EPS, ROA, DER Dan PBV Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)." *JEMBER*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Earning Per Share (EPS)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan *Price Book Value (PBV)* terhadap Harga saham pada perusahaan pertambangan Periode 2020-2024. Berikut kesimpulan dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t yang dimana hasil dari pengujian ini adalah t hitung sebesar 1,769 dan nilai t tabel 2,048 ($1,769 < 2,048$), dan nilai signifikansi sebesar $0,08 > 0,05$. Sehingga *Earning Per Share (EPS)* tidak mempunyai hubungan dengan harga saham perusahaan pertambangan Iron & Steel yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020 - 2024.
2. Berdasarkan hasil uji t yang dimana hasil dari pengujian ini adalah t hitung sebesar -2,836 dan nilai t tabel 2,048 ($-2,836 < 2,048$), dan nilai signifikansi sebesar $0,0087 > 0,05$. Sehingga *Debt To Equity Ratio (DER)* mempunyai hubungan yang erat (berpengaruh) terhadap harga saham perusahaan pertambangan Iron & Steel yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020 - 2024.
3. Berdasarkan hasil uji t yang dimana hasil dari pengujian ini adalah t hitung sebesar 5,27 dan nilai t tabel 2,048 ($5,27 > 2,048$), dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Sehingga *Price Book Value (PBV)* mempunyai hubungan yang erat dengan harga saham perusahaan pertambangan Iron & Steel yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020 - 2024.

4. Berdasarkan hasil Berdasarkan hasil uji f nilai prob (F-statistic) yaitu nilai f hitung sebesar $10,899 > f$ tabel yaitu $2,975$ dan nilai sig $0,000081 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, EPS, DER, dan PBV secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan atas harga saham perusahaan pertambangan iron & Steel yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020 - 2024..

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, saran yang dapat dipertimbangkan dalam rangka mendukung adanya perbaikan dan pengembangan di masa depan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan pertambangan iron & Steel disarankan untuk melakukan evaluasi terhadap *Earning Per Share (EPS)* terutama dari efisiensi operasional untuk meningkatkan laba bersih dan fokus pada pengembangan produk dan diversifikasi bisnis untuk meningkatkan pendapatan.
2. Mempertahankan dan mengembangkan *Debt to Equity Ratio (DER)* dengan mempertimbangkan sumber pendanaan alternatif selain utang dan mengurangi ketergantungan pada utang jangka panjang.
3. Menjaga dan meningkatkan *Price Book Value (PBV)* dengan meningkatkan kinerja dan nilai aset perusahaan, mengembangkan strategi yang dapat meningkatkan persepsi investor, dan transparansi pelaporan keuangan perusahaan.
4. Tingkatkan daya saing perusahaan dengan mengembangkan strategi komprehensif untuk meningkatkan kinerja keuangan dan lakukan evaluasi berkala terhadap *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Price Book Value (PBV)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I Made. *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), 2020.
- Alifatussalimah, and Atsari Sujud. “Pengaruh ROA, NPM, DER Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Manajemen* 16, no. 2 (2020): 13–28.
- Aprilia Puri Astuti, and Erma Setiawati. “Pengaruh EPS, ROA, DER Dan PBV Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021).” *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 2, no. 2 (2024): 112–26. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i2.697>.
- Aziz, Musdalifah, Sri Mintarti, and Maryam Nadir. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor Dan Return Saham*. Deepublish CV.BUDI UTAMA, 2015. <https://drive.google.com/file/d/1XY20zDjRxHnqLuePUttH3q4UMxIkMn0p/view>.
- Azizah, Annisa Nur, and Tutri Indraswari. “Pengaruh Earning Per Share Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2011-2021.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)* 3, no. 1 (2023): 53. <https://doi.org/10.32493/jism.v3i1.28859>.
- Azzahra, Dina Shabrina, and Zulfikar Ramadhan. “Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Current Ratio, Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi.” *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis* 2, no. 1 (2021): 175. <https://doi.org/10.24853/jmmb.2.1.43-50>.
- Bakti, Surya, and Prianda Pebri. *Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Pada Sub Sektor Industri Hotel, Restoran, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. CV. Adanu Abimata, 2022.
- Cahyani, Ni Nyoman Mira, and Luh Putu Mahyuni. “Jurnal Manajemen.” *Akurasi Moving Average Dalam Prediksi Saham LQ45 Di Bursa Efek Indonesia* 9, no. 7 (2020): 16. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i07.p15>.
- Chandra, Dody Salden. “Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2019.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* 4 (2021): 78–90. <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6906>.
- Darmadji, Tjiptono, and Hendy M. Fakhruddin. *Pasar Modal Indonesia*. PT.Salemba Emban Patria, 2001.

- Dewi, Putu Dina Aristya, and I.G.N.A Suayana. "Pengaruh Eps, Der, Dan Pbv Terhadap Harga Saham." *Akuntansi Universitas Udayana* 1 (2013): 215–29.
- Dhamayanti, Tias Indah Eka, and Yuliasuti Rahayu. "Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 9, no. 1 (2020): 2.
- Ekawati, Suryani, and Tri Yuniati. "PENGARUH ROA, ROE, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI Suryani." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 2020, 1–16.
- Fauzi, Ahmad, Baiatun Nisa, Darmawan Napitupulu, and Fitri Abdillah. *Metodologi Penelitian. Rake Sarasin*. CV. Pena Persada, 2015.
- Febriani, Siti Ilmi, and Maswarni. "Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)." *Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)* 3, no. 3 (2024): 285–92. <https://doi.org/10.32493/jism.v4i4>.
- Fitriyah, Mukarromatul, Nur Alifia Husna, and Vina Alia Zainuba. "Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT . Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Tembakau Ajong Gayasan Menulis : Jurnal Penelitian Nusantara" 1 (2025): 104–12.
- Gumanti, Tatang Ary. "Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan." *Manajemen Usahawan Indonesia* 38, no. December 2014 (2009): 0–29.
- Handayani, Asih. "Pengaruh Earning per Share (EPS) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019)." *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)* 4, no. 2 (2021): 169. <https://doi.org/10.32493/skt.v4i2.8112>.
- Hidayat, Deny. "Pengaruh Dividend Per Share, Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham (Kasus Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk)." *BanKu: Jurnal Perbankan Dan Keuangan* 4, no. 1 (2023): 1–10. <https://doi.org/10.37058/banku.v4i1.6811>.
- Iftikar, Muhammad Hazwan. "Pengaruh Return On Assets, Earning Per Share, Dan Auto Rejection Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," 2022.
- Kurniasih, Sarah, and Ahim Surachim. "Debt to Equity Ratio (DER) Dan Return On Asset (ROA) Untuk Meningkatkan Harga Saham." *Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis* 18, no. 2 (2019): 44. <https://doi.org/10.17509/strategic.v18i2.17590>.
- Kusjono, Gatot, and Fitri Aryanti. "Pengaruh Return On Asset Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Pt Bank Central Asia Tbk Periode

- 2010-2019.” *Jurnal Disrupsi Bisnis* 4, no. 6 (2021): 541. <https://doi.org/10.32493/dr.b.v4i6.15252>.
- Mardiatmoko, Gun. “Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda.” *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, no. 3 (2020): 333–42. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>.
- Mayangsari, Rima. “Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 6, no. 4 (2018): 477–85.
- Munawar, Andri Helmi, and Wildan Dwi Dermawan. “ANALISIS EARNING PER SHARE DAN DIVIDEND PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM (Kasus Pada PT Kimia Farma Tbk).” *BanKu: Jurnal Perbankan Dan Keuangan* 3, no. 1 (2022): 55–64. <https://doi.org/10.37058/banku.v3i1.4992>.
- Munggaran, Andri, Mukaram, and Ira Siti Sarah. “Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Riset Bsinis & Investasi* 3, no. 2 (2017): 1–12.
- Mutiarani, Niki Nony, Riana R Dewi, and Suhendro. “Pengaruh Price Earning Ratio, Price To Book Value, Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Yang Terindex IDX 30.” *Edunomika* 03, no. 02 (2019): 433–43.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Widyagama Press, 2014.
- Pasaribu, Benny, Aty Herawati, Kabul Wahyu Utomo, and Rizqon Halal Syah. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis. UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN*. Media Edu Pustaka, 2022. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi Penelitian.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi%20Penelitian.pdf).
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana. “Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio Earning per Share Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2021.” *Journal GEEJ* 7, no. 2 (2020).
- Pratiwi, Ana, and Fitriatul Muqmiroh. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 2 (2022): 114–25. <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i2.1465>.

- Pratiwi, Ana, Kuni Zakiiyyatul Laila, and Daru Anondo. "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis* 2, no. 1 (2022): 60–71. <https://doi.org/10.25047/asersi.v2i1.3313>.
- Putri, Shifa Nurhaliza. "Incar Proyek IKN, Berikut 10 Daftar Saham Besi Dan Baja Di BEI." www.idxchannel.com, n.d. <https://www.idxchannel.com/market-news/incar-proyek-ikn-berikut-10-daftar-saham-besi-dan-baja-di-bei>.
- Ramadhani, Fendi Hudaya, and Adeng Pustikaningsih. "Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015." *Jurnal Profita* 5, no. 8 (2017): 1–13.
- Ramadhani, Herry. "Analisis Price Book Value Dan Return On Equity Serta Dividen Payout Ratio Terhadap Price Earning Ratio (Studi Pada PT. Bank Mandiri, Tbk)." *Forum Ekonomi* 18, no. 1 (2016): 34–42.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia, 2022.
- Santoso, Aprih, Anggraini Syahputri, Gita Puspita, Mira Nurhikmat, Susana Dewi, Maya Arisandy, Angga Nugraha, et al. *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. CV.EUREKA MEDIA AKSARA, 2023.
- Sari, Anggi Novita, Titing Suharti, and Immas Nurhayati. "Pengaruh ROA, ROE Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan" 2507, no. February (2020): 1–9.
- Satria, Rita. "Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2009-2017." *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)* 2, no. 2 (2020): 204. <https://doi.org/10.32493/fb.v2i2.2020.204-216.6204>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian & Pengembangan*, 2019.
- "Surat Al-Baqarah Ayat 275," n.d. <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/275>.
- Syahrial, Andi, Andi Khairina Rosyadah, and Muthamainna. "Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Pt Kimia Farma Tbk Tahun 2019-2021." *Jurnal Ekonomi Prioritas* 3 (2023): 58–66.
- Tadelilin, Eduardus. *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. PT. Kanisius, 2017.
- Tauhid, M. "Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Perusahaan

Lembaga Keuangan Yang Terdaftar Di Index Kompas 100 Periode 2019-2020,” 2021, 6.

Tiani, Yosi, and Nanu Hasanuh. “*Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Equity (Roe).*” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2018, 10–27.

Widarjono, Agus. *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews*. UPP STIM YKPN, 2018.

Zahriyah, Aminatus, and Ikrimatul Hasanah. “*Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Arus Kas Yang Akan Datang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021,*” 2023, 56–69.

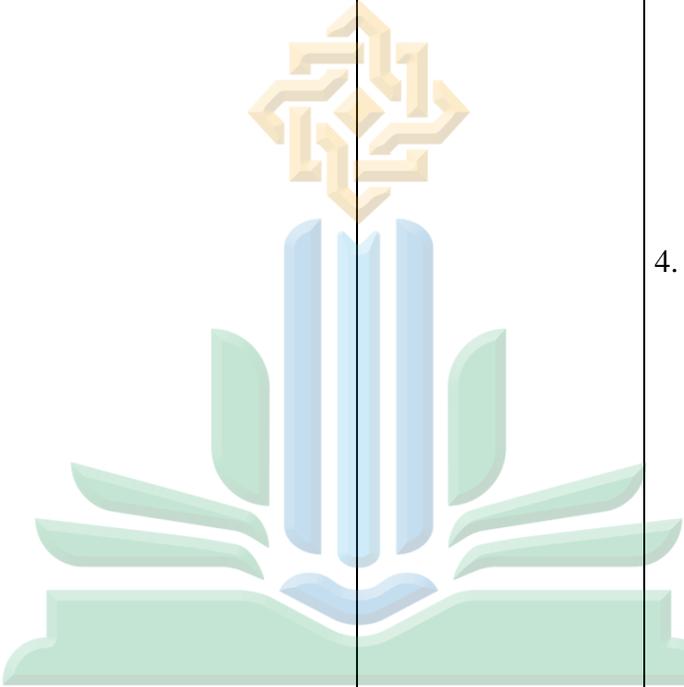
Zahriyah, Aminatus, Suprianik, Agung Parmono, and Mustofa. *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Mandala Press, 2021.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024	1. <i>Earning Per Share</i> (X_1) 2. <i>Debt To Equity Ratio</i> (X_2) 3. <i>Price Book Value</i> (X_3) 4. Harga Saham (Y)	1. $EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$ 2. $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ 3. $PBV = \frac{\text{NBVS}}{\text{Harga Saham}}$ 4. Harga penutupan (<i>close price</i>) akhir tahun	1. Laporan keuangan tahunan perusahaan terdaftar pada sub sektor pertambangan periode 2021-2023 yang berasal dari laman <i>website</i> resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id	1. Pendekatan dan jenis peneliti: pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian analisis regresi linier berganda 2. Populasi dan sampel: populasi 64 perusahaan pada sektor pertambangan dan terdapat 6 sampel perusahaan dengan 120 jumlah data dalam sampel ini dengan menggunakan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> 3. Metode pengumpulan data	1. Apakah <i>Earning Per Share (EPS)</i> berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024? 2. Apakah <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024? 3. Apakah <i>Price Book Value (PBV)</i> berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024? 4. Apakah <i>Earning Per Share (EPS)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , dan <i>Price</i>

			<p>diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2024</p> <p>4. Analisis data menggunakan program eviews versi 12</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemilihan estimasi regresi data panel Uji asumsi klasik Analisis regresi linier berganda Uji koefisiensi determinasi Uji hipotesis 	<p><i>Book Value (PBV)</i> berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024?</p>
--	--	---	--	--

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ilham Maulana Wardani

Nim : 214105030016

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 07 Mei 2025

Saya yang meny



Ilham Maulana Wardani

NIM. 214105030016





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-242 /Un.22/7.a/PP.00.9/03/2025
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

06 Maret 2025

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember

Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Ilham Maulana Wardani
 NIM : 214105030016
 Semester : VIII (Delapan)
 Prodi : Akuntansi Syariah
 Judul : Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 10 Maret – 10 April 2025 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://www.idx.co.id/id>

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



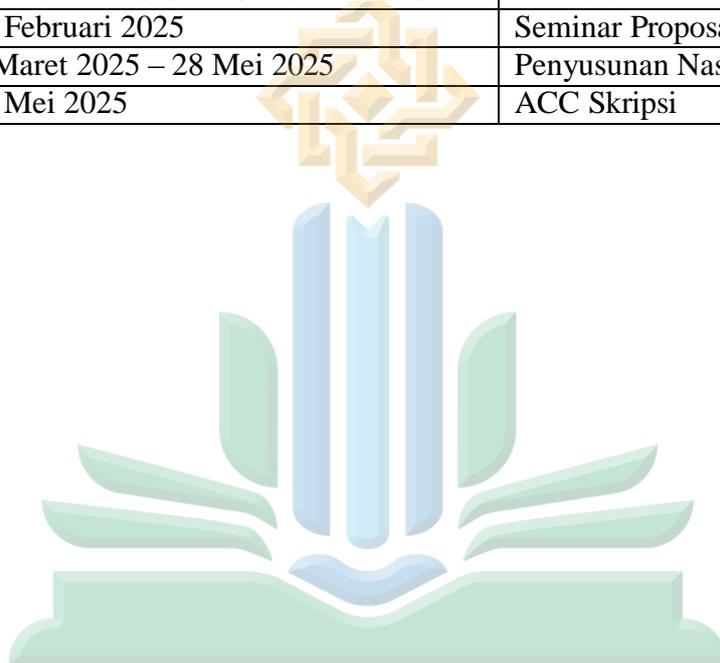
A.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Tanggal	Uraian Kegiatan
1.	20 November 2024	Pengajuan Judul Skripsi
2.	21 November 2024	ACC Judul Skripsi
3.	22 November 2024 – 04 Februari 2025	Penyusunan Proposal
4.	10 Februari 2025	ACC Proposal
5.	11 Februari 2025 – 20 februari 2025	Analisis Data
6.	25 Februari 2025	Seminar Proposal
7.	11 Maret 2025 – 28 Mei 2025	Penyusunan Naskah Skripsi
8.	07 Mei 2025	ACC Skripsi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DATA PENELITIAN

1. Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BAJA	PT. Saranacentral Bajatama Tbk
2	BTON	PT. Betonjaya Manunggal Tbk
3	CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk
4	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk
5	GGRP	PT. Gunung Raja Paksi Tbk
6	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk

2. Data Penelitian

No	Kode Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	Y
1	BAJA	2020	30.62	4.95	1.63	116
2	BAJA	2021	49.18	2.39	2.81	334
3	BAJA	2022	-57.41	5.64	2.03	124
4	BAJA	2023	-0.72	5.54	1.99	123
5	BAJA	2024	-31.49	11.33	2.93	93
6	BTON	2020	6.23	0.24	1.14	300
7	BTON	2021	13.38	0.37	1.57	430
8	BTON	2022	55.42	0.45	1.31	432
9	BTON	2023	24.35	0.29	0.88	444
10	BTON	2024	41.13	0.42	1.31	510
11	CTBN	2020	-53.80	0.31	1.84	3,220
12	CTBN	2021	-285.89	0.53	1.50	2,400
13	CTBN	2022	-129.78	0.61	0.98	1,595
14	CTBN	2023	358.68	0.67	0.73	1,435

15	CTBN	2024	528.18	0.54	1.08	2,800
16	GDST	2020	-8.42	0.88	1.20	110
17	GDST	2021	-6.89	1.01	1.17	100
18	GDST	2022	29.61	0.99	1.32	151
19	GDST	2023	23.04	0.75	0.96	132
20	GDST	2024	11.33	1.03	0.65	96
21	GGRP	2020	10.43	0.50	0.54	438
22	GGRP	2021	72.92	0.42	0.88	780
23	GGRP	2022	75.85	0.47	0.49	510
24	GGRP	2023	48.15	0.33	0.40	466
25	GGRP	2024	165.57	0.15	0.29	268
26	LMSH	2020	-84.05	0.32	0.37	420
27	LMSH	2021	67.86	0.26	0.62	750
28	LMSH	2022	-49.42	0.19	0.53	615
29	LMSH	2023	-60.25	0.19	0.40	440
30	LMSH	2024	-77.87	0.22	0.39	400

HASIL UJI EVIEWS 12

1. Hasil Common Effect Model

Dependent Variable: LOG_Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/21/25 Time: 14:41
 Sample: 2020 2024
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.862655	0.070589	83.05372	0.0000
X1	0.000583	0.000327	1.783258	0.0890
LOG_X2	-0.307942	0.129296	-2.381681	0.0268
LOG_X3	0.861260	0.161076	5.346919	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.965112	Mean dependent var	5.965956
Adjusted R-squared	0.951822	S.D. dependent var	1.026943
S.E. of regression	0.225409	Akaike info criterion	0.101523
Sum squared resid	1.066991	Schwarz criterion	0.521882
Log likelihood	7.477162	Hannan-Quinn criter.	0.235999
F-statistic	72.61678	Durbin-Watson stat	1.269766
Prob(F-statistic)	0.000000		

2. Hasil Fixed Effect Model

Dependent Variable: LOG_Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/21/25 Time: 14:39
 Sample: 2020 2024
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.614226	0.170249	32.97662	0.0000
X1	0.001361	0.001096	1.242658	0.2251
LOG_X2	-0.814344	0.198102	-4.110736	0.0004
LOG_X3	0.798930	0.351710	2.271557	0.0316

R-squared	0.426122	Mean dependent var	5.965956
Adjusted R-squared	0.359906	S.D. dependent var	1.026943
S.E. of regression	0.821615	Akaike info criterion	2.568476
Sum squared resid	17.55132	Schwarz criterion	2.755302
Log likelihood	-34.52714	Hannan-Quinn criter.	2.628243
F-statistic	6.435275	Durbin-Watson stat	0.164757
Prob(F-statistic)	0.002092		

3. Hasil Random Effect Model

Dependent Variable: LOG_Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/21/25 Time: 14:42
 Sample: 2020 2024
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.841330	0.446895	13.07093	0.0000
X1	0.000577	0.000326	1.769155	0.0886
LOG_X2	-0.353356	0.124562	-2.836796	0.0087
LOG_X3	0.838363	0.158868	5.277112	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.081646	0.9584
Idiosyncratic random		0.225409	0.0416

Weighted Statistics			
R-squared	0.557054	Mean dependent var	0.553608
Adjusted R-squared	0.505945	S.D. dependent var	0.317019
S.E. of regression	0.222829	Sum squared resid	1.290976
F-statistic	10.89931	Durbin-Watson stat	1.043317
Prob(F-statistic)	0.000081		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.145246	Mean dependent var	5.965956
Sum squared resid	26.14156	Durbin-Watson stat	0.051523

4. Hasil Uji chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	64.887316	(5,21)	0.0000
Cross-section Chi-square	84.008599	5	0.0000

5. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.408360	3	0.4921

6. asil Uji LM

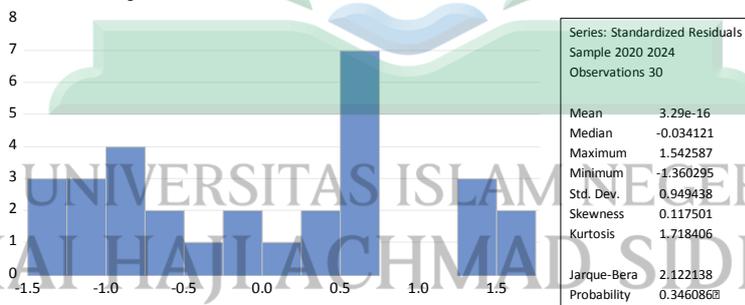
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	42.29849 (0.0000)	2.478781 (0.1154)	44.77727 (0.0000)
Honda	6.503729 (0.0000)	-1.574415 (0.9423)	3.485551 (0.0002)
King-Wu	6.503729 (0.0000)	-1.574415 (0.9423)	3.162320 (0.0008)
Standardized Honda	8.816835 (0.0000)	-1.414687 (0.9214)	1.900711 (0.0287)
Standardized King-Wu	8.816835 (0.0000)	-1.414687 (0.9214)	1.482186 (0.0691)
Gourieroux, et al.	--	--	42.29849 (0.0000)

7. Hasil Uji Normalitas



8. Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	LOG_X2	LOG_X3
X1	1	-0.0521381...	-0.1035747...
LOG_X2	-0.0521381...	1	0.71635379...
LOG_X3	-0.1035747...	0.71635379...	1

9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Dependent Variable: LOG_Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/21/25 Time: 14:30
 Sample: 2020 2024
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.841330	0.446895	13.07093	0.0000
X1	0.000577	0.000326	1.769155	0.0886
LOG_X2	-0.353356	0.124562	-2.836796	0.0087
LOG_X3	0.838363	0.158868	5.277112	0.0000

10. Hasil Uji T

11. Hasil Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.557054	Mean dependent var	0.553608
Adjusted R-squared	0.505945	S.D. dependent var	0.317019
S.E. of regression	0.222829	Sum squared resid	1.290976
F-statistic	10.89931	Durbin-Watson stat	1.043317
Prob(F-statistic)	0.000081		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Ilham Maulana Wardani
 NIM : 214105030016
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul : Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 07 Mei 2025

Operator Turnitin
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Hj. Mariyah Ulfah, M.El.)
 NIP. 197709142005012004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Ilham Maulana Wardani
 NIM : 214105030016
 Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 07 Mei 2025
 Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,


Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak.
 NIP. 198803012018012001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



BIODATA PENULIS

Nama : Ilham Maulana Wardani
 NIM : 214105030016
 Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 20 Juli 2003
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Dusun Krajan Kidul RT.02 RW.10 Yosorati
 Sumberbaru Jember
 Agama : Islam
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Email : ilhammaulanawardani200703@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Trisula (2007-2009)
2. SDN Kaliboto Lor 1 (2009-2015)
3. SMPN 1 Jatiroto (2015-2018)
4. SMAN 1 Jatiroto (2018-2021)
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2021-2025)